

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
as of 30 June 2022 (Unaudited)
and 31 December 2021 (Audited)
and for the six months period ended
30 June 2022 and 2021 (Unaudited)*

Daftar isi	Halaman/ Page	Contents
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 - 8	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	9 - 10	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	11 - 82	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi
tentang

Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoshihiro Kobi
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Swan Mie Rudy Tanardi
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Directors' Statement
regarding

The Responsibility for
The Interim Consolidated Financial Statements
As of 30 June 2022 (Unaudited)
and 31 December 2021 (Audited)
and for the six months period ended
30 June 2022 and 2021 (Unaudited)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**

We, the undersigned :

Name : Yoshihiro Kobi
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : President Director
Name : Swan Mie Rudy Tanardi
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries internal control system.

This is our declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 27 Juli / July 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors



Yoshihiro Kobi
Direktur Utama/ President Director

Swan Mie Rudy Tanardi
Direktur/ Director

PT BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE Tbk

www.befa.id

HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM2100

Jl. Sumatera, Cikarang Barat, Bekasi 17520

P + 62 21 898 0133

REPRESENTATIVE OFFICE

Wisma Argo Manunggal 10th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930

P + 62 21 252 5334

COMMITTED TO INNOVATE

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 June 2022 and 31 December 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	535,983,123,194	560,147,644,881	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :	6			Trade receivables :
Pihak berelasi - bersih		669,361,329	1,507,656,577	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih		71,802,205,225	53,710,819,772	Third parties - net
Piutang lain-lain		1,732,382,404	1,683,016,347	Other receivables
Persediaan	7	1,603,295,018,905	1,685,144,686,269	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	10,001,432,011	12,663,457,803	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		483,327,600	261,275,441	Prepaid expenses
Uang muka	9	206,214,931,051	197,595,794,451	Advance payments
Jumlah aset lancar		2,430,181,781,719	2,512,714,351,541	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Persediaan	7	3,139,491,332,080	3,115,346,713,208	Inventories
Investasi dalam saham	10	96,072,298,860	96,072,298,860	Shares investments
Properti investasi - bersih	11	149,222,308,197	153,595,340,663	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	12	152,850,132,162	155,684,144,026	Fixed assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	19,032,000,000	10,871,250,000	Other non-current financial assets
Aset lain-lain		1,968,287,114	1,928,287,114	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		3,558,636,358,413	3,533,498,033,871	Total non-current assets
Jumlah aset		5,988,818,140,132	6,046,212,385,412	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha :	14			Trade payables :
Pihak berelasi		7,178,103,700	7,571,142,610	Related parties
Pihak ketiga		5,780,910,774	13,839,542,744	Third parties
Utang lain-lain		548,295,702	552,812,632	Other payables
Utang pajak	8b	2,369,369,015	10,481,286,355	Taxes payable
Beban akrual	15	15,275,916,457	13,362,104,122	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	16	25,457,138,975	40,756,397,381	Advances received
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - bagian jangka pendek	17	366,618,000,000	321,450,562,500	Long term bank and financial institution loans - current portion
Uang jaminan	18	9,879,292,121	24,571,321,876	Security deposits
Jumlah liabilitas jangka pendek		433,107,026,744	432,585,170,220	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	17	1,105,097,372,867	1,291,847,040,033	Long term bank and financial institution loans - net of current portion
Uang jaminan	18	19,209,199,120	18,651,622,120	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19	7,295,332,622	9,231,207,622	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,131,601,904,609	1,319,729,869,775	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		1,564,708,931,353	1,752,315,039,995	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 June 2022 and 31 December 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.647.311.150 saham	20	964,731,115,000	964,731,115,000	Issued and fully paid - 9,647,311,150 shares
Tambahan modal disetor	21	231,153,572,841	231,153,572,841	Additional paid in capital
Saldo laba : Dicadangkan Belum dicadangkan	23	192,946,223,000 <u>3,034,941,851,166</u>	192,946,223,000 <u>2,904,718,685,404</u>	Retained earnings : Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,423,772,762,007	4,293,549,596,245	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	<u>336,446,772</u>	<u>347,749,172</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>4,424,109,208,779</u>	<u>4,293,897,345,417</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>5,988,818,140,132</u>	<u>6,046,212,385,412</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June		
		2022	2021	
Pendapatan	24	345,243,651,008	74,692,996,839	Revenues
Beban pokok pendapatan	25	(126,476,845,246)	(41,083,791,607)	Cost of revenues
Laba bruto		218,766,805,762	33,609,205,232	Gross profit
Beban penjualan	26	(1,200,907,015)	(232,939,569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(46,475,311,018)	(43,417,406,383)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(48,451,249,132)	(50,838,972,243)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain	29	16,721,751,570	(12,667,997,047)	Other income (expense)
Beban pajak final	8c	(7,929,562,315)	(1,251,656,265)	Final tax expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak		131,431,527,852	(74,799,766,275)	Income (loss) before tax expenses
Beban pajak	8d	(1,219,664,490)	(406,549,550)	Tax expenses
Laba (rugi) bersih periode berjalan		130,211,863,362	(75,206,315,825)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	19	-	5,534,786,755	- Remeasurement of employee benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait		-	-	- Related income tax
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	5,534,786,755	Total other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan		130,211,863,362	(69,671,529,070)	Total comprehensive income (loss) for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim**

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**

(continued)

For the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June		
		2022	2021	
Jumlah laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total net income (loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk		130,223,165,762	(75,175,594,589)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(11,302,400)	(30,721,236)	Non-controlling interest
		<u>130,211,863,362</u>	<u>(75,206,315,825)</u>	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to :
Pemilik entitas induk		130,223,165,762	(69,640,839,815)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	(11,302,400)	(30,689,255)	Non-controlling interest
		<u>130,211,863,362</u>	<u>(69,671,529,070)</u>	
Laba (rugi) per saham :				Earnings (loss) per share :
Laba (rugi) per saham dasar	30	13.50	(7.79)	Basic earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian	30	13.50	(7.79)	Diluted earnings (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i> Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2021/ Balance 1 January 2021	964,731,115,000	231,153,572,841	192,946,223,000	2,967,437,496,155	4,356,268,406,996	388,696,655	4,356,657,103,651
Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive income</i> :							
Rugi bersih periode berjalan/ <i>Net loss for the period</i>	-	-	-	(75,175,594,589)	(75,175,594,589)	(30,721,236)	(75,206,315,825)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> :							
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i> :							
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>	-	-	-	5,534,754,774	5,534,754,774	31,981	5,534,786,755
Saldo 30 Juni 2021/ Balance 30 June 2021 - c/f	964,731,115,000	231,153,572,841	192,946,223,000	2,897,796,656,340	4,286,627,567,181	358,007,400	4,286,985,574,581

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
(continued)
For the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Atributable to owners of the parent company	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Juli 2021/ Balance 1 July 2021 – b/f	964,731,115,000		231,153,572,841	192,946,223,000	2,897,796,656,340	4,286,627,567,181	358,007,400	4,286,985,574,581
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income :								
Laba bersih periode berjalan/ Net income for the period	-	-	-	-	4,121,557,467	4,121,557,467	(10,264,905)	4,111,292,562
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income :								
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :								
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employee benefit liabilities	-	-	-	-	2,800,471,597	2,800,471,597	6,677	2,800,478,274
Saldo 31 Desember 2021/ Balance 31 December 2021 - c/f	964,731,115,000		231,153,572,841	192,946,223,000	2,904,718,685,404	4,293,549,596,245	347,749,172	4,293,897,345,417

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
(continued)
For the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>					Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022/ Balance 1 January 2022 - bf	964,731,115,000	231,153,572,841	192,946,223,000	2,904,718,685,404	4,293,549,596,245	347,749,172	4,293,897,345,417
Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income :							
Laba bersih periode berjalan/ Net income for the period	-	-	-	130,223,165,762	130,223,165,762	(11,302,400)	130,211,863,362
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income :							
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :							
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan / Remeasurement of employee benefit liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2022/ Balance 30 June 2022	964,731,115,000	231,153,572,841	192,946,223,000	3,034,941,851,166	4,423,772,762,007	336,446,772	4,424,109,208,779

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		297,951,542,032	86,429,903,523	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Direksi dan karyawan		(34,376,981,213)	(32,722,152,096)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional		<u>(60,894,454,264)</u>	<u>(77,650,869,636)</u>	Contractors, suppliers and operational
Kas dari (digunakan untuk) operasi		202,680,106,555	(23,943,118,209)	Cash from (used for) operations
Penerimaan bunga		6,856,195,080	10,423,529,255	Interest received
Pembayaran biaya pinjaman		(46,565,741,753)	(51,796,385,242)	Payment of borrowing cost
Pembayaran pajak		(15,234,645,432)	(1,833,016,970)	Payment of tax
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya dari (digunakan untuk) operasi		<u>(49,366,057)</u>	<u>127,446,499</u>	Other cash received (payment) from (used for) operations
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>147,686,548,393</u>	<u>(67,021,544,667)</u>	Net cash from (used for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	-	(105,052,500)	Payment of advance for fixed assets purchased
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(27,514,636,600)	(39,359,772,591)	Payment of advance for land purchased
Penambahan properti investasi	11	-	(75,000,000)	Additional investment properties
Pembelian aset tetap	12	(4,323,865,172)	(1,048,813,000)	Acquisition on fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12	<u>2,053,688,700</u>	-	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(29,784,813,072)</u>	<u>(40,588,638,091)</u>	Net cash used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	17	<u>(145,507,499,998)</u>	<u>(64,530,749,998)</u>	Payment of bank loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(145,507,499,998)</u>	<u>(64,530,749,998)</u>	Net cash used for financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(27,605,764,677)	(172,140,932,756)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		3,441,242,990	344,775,627	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>560,147,644,881</u>	<u>799,043,722,652</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	5	<u>535,983,123,194</u>	<u>627,247,565,523</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)
For the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ 2022	June 2021	
Pengungkapan tambahan :				Supplementary disclosure :
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :				Transaction which not affect to the cash mainly :
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan tanah	7,9	18,895,500,000	44,411,560,000	Overbooking advance for land purchased to land inventories
Pemindahbukuan properti investasi ke aset tetap	11,12	-	3,266,138,437	Overbooking investment properties to fixed assets
Pemindahbukuan uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9,12	-	350,175,000	Overbooking advance payments of fixed assets to fixed assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 56 tanggal 27 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030769.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment based on the Deed No. 56 dated 27 May 2019 of Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030769.AH.01.02. Year 2019 dated 13 June 2019.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, that has been approved the change in Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and has been approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.
- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 59 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yaitu Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan dan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 12 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Pasal 20 ayat 3 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen.

Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0441107 tanggal 27 Agustus 2021.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah menjalankan usaha dalam bidang pengelolaan kawasan industri (real estat, pengelolaan air, rekreasi, penyediaan makan minum dan aktivitas profesional) dan pembangunan (konstruksi).

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- e) The change of Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- f) The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- h) To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

Based on Deed of Meeting Decision Statement regarding the amendment of the Articles of Association No. 59 dated 29 July 2021, by notary of Aulia Taufani, S.H., the shareholders have approved the amendment to the Company's articles of association, which among others, in the context of adjusting and fulfilling the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically, which are Article 10 concerning the General Meeting of Shareholders, Article 11 concerning Place, Announcement, Summons and Chairperson of the General Meeting of Shareholders, Article 12 concerning Quorum, Voting Rights and Decisions of the General Meeting of Shareholders and Article 20 paragraph 3 concerning Use of Profits and Distribution of Dividends.

The deed has been reported to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0441107 dated 27 August 2021.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in industrial estate management (real estate, water management, recreation, food and drink provider, professional activities) and development (construction).

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

Kegiatan usaha perusahaan antara lain pembangunan hotel berikut sarana dan prasarana dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 Juni 2022, yang dibuat di hadapan notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: I Gusti Putu Suryawirawan
Wakil Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Herbudianto
Komisaris Independen	: Wahyu Hidayat
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	: Leo Yulianto Sutedia
Direktur	: Swan Mie Rudy Tanardi

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company domiciled at MM2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang/ 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

The Company's operations are to construction of hotel including all supporting facilities and infrastructure and Company is commercially operated since 2017.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group is the family of The Ning King.

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Notarial Deed No. 12 dated 13 June 2022 by notary of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholder has agreed to change of Board of Directors and Commissioners. The Company's board of Commissioners and Directors as of 30 June 2022 are as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: I Gusti Putu Suryawirawan
Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Herbudianto
Independent Commissioner	: Wahyu Hidayat
Commissioner	: Hartono

Board of Directors

President Director	: Yoshihiro Kobi
Vice President Director	: Leo Yulianto Sutedia
Director	: Swan Mie Rudy Tanardi

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: I Gusti Putu Suryawirawan
Wakil Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Herbudianto
Komisaris Independen	: Wahyu Hidayat
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	: Leo Yulianto Sutedja
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Swan Mie Rudy Tanardi

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 2.605.042.120 dan Rp 2.648.793.102 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 6.595.061.650 dan Rp 8.102.931.287 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 177 orang dan 175 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat dari Perusahaan kepada Otorisasi Jasa Keuangan No. 018/C/H/BEFA/IV/2022 tanggal 6 April 2022 bahwa Perusahaan telah menunjuk Afiantino Wiharjo sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan menggantikan Inwahyudi Wijaya secara efektif tanggal 6 April 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019 No. 030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	: Wahyu Hidayat
Anggota	: Antony Muljanto
Anggota	: Zulfity Ramdan

1. General (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 58 dated 29 July 2021 by notary of Aulia Taufani, S.H., the shareholder has agreed to change of Board of Directors and Commissioners. The Company's board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 are as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: I Gusti Putu Suryawirawan
Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Herbudianto
Independent Commissioner	: Wahyu Hidayat
Commissioner	: Hartono

Board of Directors

President Director	: Yoshihiro Kobi
Vice President Director	: Leo Yulianto Sutedja
Director	: Daishi Asano
Director	: Swan Mie Rudy Tanardi

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 2,605,042,120 and Rp 2,648,793,102, respectively, for the six months period ended 30 June 2022 and 2021.

Remuneration provided to board of directors of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 6,595,061,650 and Rp 8,102,931,287, respectively, for the six months period ended 30 June 2022 and 2021.

The Company and Subsidiaries owned 177 and 175 employees as of 30 June 2022 and 31 December 2021, respectively (unaudited).

Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Corporate Secretary.

Based on Letter from the Company to the Financial Services Authority 018/C/H/BEFA/IV/2022 dated 6 April 2022 that the Company has appointed Afiantino Wiharjo as Head of the Internal Audit Unit to replace Inwahyudi Wijaya effective from dated 6 April 2022.

Based on the decree of the Board of Commissioners on 28 May 2019 No. 030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows :

Chairman	: Wahyu Hidayat
Member	: Antony Muljanto
Member	: Zulfity Ramdan

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 30 June 2022 and 31 December 2021
and for the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

d. The structure of the Company and Subsidiaries

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary:</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum/ <i>Providing accomodation and providing food and beverages</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2017
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary:</i> Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2012

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	
	<u>30 Jun./ Jun. 2022</u>	<u>31 Des./ Dec. 2021</u>

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary:</i>		
PT Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	99.99
PT Best Sinar Nusantara	99.71	99.71
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary:</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :		
PT Bekasi Surya Pratama	99.99	99.99

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	
	<u>30 Jun./ Jun. 2022</u>	<u>31 Des./ Dec. 2021</u>

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary :</i>		
PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ <i>and Subsidiary</i>	1,751,780,641,506	1,742,141,913,266
PT Best Sinar Nusantara	102,383,916,526	105,592,666,410
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary :</i>		
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :		
PT Bekasi Surya Pratama	824,297,821,013	822,293,324,702

Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang signifikan.

There are no subsidiaries owned by non-controlling interest in significant amount.

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Berdasarkan Akta No.25 tanggal 19 Mei 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 525.000.000.000 menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 525.000.000.000 menjadi sebesar Rp 622.834.370.000. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 622.784.370 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Mei 2021 dengan No. AHU-0030647.AH.01.02.Tahun 2021.

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 29 Desember 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula Rp 622.834.370.000 menjadi Rp 628.934.370.000, Perusahaan telah mengambil bagian atas peningkatan tersebut sebesar Rp. 6.100.000.000. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 628.884.370 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Januari 2022 dengan No. AHU-AH.01.03-0062786.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Direct ownership

Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notary in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increasing, the Company owned 524,950,000 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Based on the Notarial Deed No. 25 dated 19 May 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, it was decided and approved the increase of authorized capital PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 525,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 and the increase of subscribed and paid up capital capital from Rp 525,000,000,000 to Rp 622,834,370,000. After the capital increase, the Company owned 622,784,370 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 27 May 2021 with its Decree No.AHU-0030647.AH.01.02.Tahun 2021.

Based on the Notarial Deed No. 85 dated 29 December 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, it was decided and approved the increase of issued and fully paid in capital PT Bekasi Matra Industrial Estate (Subsidiary) from Rp 622,834,370,000 to Rp 628,934,370,000. The Company has taking a part on the increasing amounting to 6,100,000,000. After the capital increase, the Company owned 628,884,370 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was reported to the the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 27 January 2022 with its Decree No. AHU-AH.01.03-0062786.

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara ("BSN") yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dan saat ini BSN telah beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Agustus 2016 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 69.650 saham atau sebesar 99,5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) tanggal 24 Februari 2017 memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar dari 70.000 saham menjadi 200.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 saham menjadi 120.000 saham. Setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki 119.650 saham atau sebesar 99,71% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012. Berdasarkan Akta Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn No. 7 tanggal 19 Juli 2018 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014870.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 23 Juli 2018, Entitas Anak telah menaikkan modal saham di PT Bekasi Surya Pratama sebesar Rp 260.300.000.000 sehingga kepemilikan saham Entitas Anak menjadi 99,99%.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

On 18 February 2015, the Company has established a subsidiary company PT Best Sinar Nusantara (BSN) which engaged in the construction, services and trade with ownership of 99.5%. BSN has obtained the permission of Foreign Investment (PMA) of the Investment Coordinating Board (BKPM) and BSN has commercially operated since 2017.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated 12 August 2016 of Ungke Mulawanti, S.H., notary in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 25,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 and has been issued and fully paid. After the capital increase, the Company owned 69,650 shares or 99.5% of the total issued share capital.

Based on Circular of Shareholders Decision of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) dated 24 February 2017 decided and approved the increase of authorized capital from 70,000 shares to 200,000 shares and increase the issued and paid up capital from 70,000 shares to 120,000 shares. After the capital increase, the Company owned 119,650 shares or 99.71% from total issued shares capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012. Based on Notarial Deed by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn No. 7 dated 19 July 2018 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014870.AH.01.02. Tahun 2018 dated 23 July 2018, Subsidiary has increased the share capital ownership of PT Bekasi Surya Pratama amounting to Rp 260,300,000,000 so the ownership Subsidiary's become 99.99%.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

Peningkatan investasi saham entitas anak 260,300,000,000

Bagian proporsional nilai aset bersih entitas anak 262,501,289,760

Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali **2,201,289,760**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut diatas dicatat pada bagian ekuitas BMIE yang menghasilkan Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada ekuitas Grup sebesar Rp 2.201.080.113 dan disajikan dalam kelompok akun tambahan modal disetor.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Indirect ownership (continued)

Increase in share investments of subsidiary

Portion in net assets the subsidiary

Difference in value of restructuring of transaction entities under common control

The above difference in value of restructuring of transaction entities under common control recorded in the equity section of BMIE resulting difference in value of restructuring of transaction entities under common control at equity of Group amounting to Rp 2,201,080,113 which presented into additional paid in capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

e. Initial Public Offering

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

f. The preparation and publication of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the six months period ended 30 June 2022 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 27 July 2022. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, oleh Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share on book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

Lihat catatan 21.

See note 21.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with the details of the number of shares, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that was issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai dari 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated statements of cash flows, have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the six months period ended 30 June 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

The reporting currency used in the preparation interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The following are revision, amendments and improvements of Financial Accounting Standards (FAS) :

Effective for the financial year starting from 1 January 2021

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combination" about definition of a business.
- The amendments to SFAS No. 55 "Financial Instruments : Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 60 "Financial Instruments : Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar.
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting 1 January 2022 :

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting.
- The amendments to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments".
- Annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".

Effective for the financial year starting 1 January 2023 :

- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current.
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use.
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Effective for the financial year starting 1 January 2025 :

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts".

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's interim consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The interim consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon interim consolidated financial statements.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambahan modal disetor".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCl represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCl that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCl are also recorded in equity.

c. Accounting for business combinations of entities under common control

Business combinations transactions entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in capital".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity are :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions and balance with related parties are disclosed in interim consolidated financial statements.

e. Foreign currency balances and transactions

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>30 Jun./ Jun. 2022</u>	<u>31 Des./ Dec. 2021</u>
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	Rp 14,848	Rp 14,269
Yen Jepang (JPY 100)	Rp 10,904	Rp 12,389

f. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan tersebut pada pengakuan awal sangat jarang terjadi.

Per tanggal 30 Juni 2022 and 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency balances and transactions (continued)

As of the interim consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of at those dates are as follows:

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>30 Jun./ Jun. 2022</u>	<u>31 Des./ Dec. 2021</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	Rp 14,848	Rp 14,269	US Dollar (USD 1)
Yen Jepang (JPY 100)	Rp 10,904	Rp 12,389	Japanese Yen (JPY 100)

f. Financial instruments

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) terdiri dari investasi dalam saham. Dividen diakui ketika hak entitas untuk menerima pembayaran ditetapkan, besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan jumlahnya dapat diukur dengan andal. Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini termasuk dalam *OCI*. Perubahan nilai wajar diakui di *OCI* dan tidak pernah klasifikasikan menjadi laba rugi, meskipun aset tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai.

Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) consists of shares investments. Dividends are recognised when the entity's right to receive payment is established, it is probable the economic benefits will flow to the entity and the amount can be measured reliably. Dividends are recognised in profit and loss unless they clearly represent recovery of a apart of the cost of the investment, in which case they are included in *OCI*. Changes in fair value are recognised in *OCI* and are never classsified to profit and loss, even if the asset is sold or impaired.*

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group did not have financial assets measured as fair value through profit or loss (FVTPL).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan dan uang jaminan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accrued expenses, bank and financial institution loan and security deposits. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iii. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company and its Subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iii. Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

i. Persediaan dan beban pokok pendapatan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di restoran dan persediaan hotel dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Biaya perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok pendapatan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direvisi oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available-at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are write off during the period in which they are determined to be not collectable.

i. Inventories and cost of revenues

Land inventories, shophouses, food and beverage in restaurant and hotel inventories are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost of land inventories stated at cost of raw land, land clearing cost, and land development cost and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory development activity has been postponed or completed.

Cost of land revenues stated at cost of land and estimated cost of land development and environment. Estimated cost of land development and environment are estimates made by the management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by the management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Persediaan dan beban pokok pendapatan (lanjutan)

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

<u>Jenis properti investasi</u>	<u>Tahun penyusutan</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Peralatan kantor	4 - 8

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Inventories and cost of revenues (continued)

Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.

j. Investment properties

Investment properties is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment properties is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

<u>Type of investment properties</u>	<u>Year of depreciation</u>
Buildings and infrastructure	10 - 20
Office equipment	4 - 8

Investment properties is derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment properties are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.

Transfer to investment properties are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment properties are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Investment properties (continued)

For a transfer from investment properties to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment properties, the Group recorded for such asset in accordance with the fixed assets policy up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress are stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

k. Fixed assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment loss, if any.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Company and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun penyusutan</u>
Bangunan dan prasarana	20
Inventaris kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan hotel	4

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<u>Type of fixed assets</u>	<u>Year of depreciation</u>
Buildings and infrastructure	20
Office equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Machineries	8
Hotel equipment	4

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

l. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

m. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (2020). Sejak 1 Januari 2021 berdasarkan Undang - Undang No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

3. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Impairment of nonfinancial assets (continued)

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when owed to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (2020). Since 1 January 2021 based on Labour Law No 11/2020 and the Government Regulation No 35/2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group record not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition

Effective 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui setelah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pelanggan telah memiliki kendali atas kavling tanah tersebut.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee*, *service charge*, air, sewa dan lainnya diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan hotel antara lain pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode penghuninya, pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan, pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan dan pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan lain-lain antara lain restoran dan lain-lain diakui pada saat barang dan jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui berdasarkan terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Pajak penghasilan

PSAK 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba (rugi) periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Revenue from the sale of land without building is recognised when performance obligation is satisfied and the customer obtains control of the land.

Revenue from maintenance fee, service charge, water, rental and others recognized based on services already provided to customers.

Hotel revenues consists of room revenue is recognized based on actual occupancy, food and beverages revenue is recognized when the orders are served, revenue from convention is recognized when the event takes place and revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Other Revenues consist of restaurant and others recognized when the goods and services are delivered to customers

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Income tax

SFAS 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income (loss) for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Letter

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the interim consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) periode berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

r. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, dari jumlah yang diterima.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share period are computed by dividing current period net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share

Diluted earnings (loss) per share period are computed by dividing current period net income (loss) attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

r. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, from the proceeds.

s. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Segmen operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Operating segment

SFAS 5 (Improvement 2015) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 33c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam catatan 11.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the interim consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 33c.

Assessing provision for impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The recorded amount of provision for impairment of receivable as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 6.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within four (4) to twenty (20) years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are disclosed in note 11.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are disclosed in Note 12.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining expense and employee benefit liabilities

The determination of the Group's liabilities and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direvisi oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai pajak dibayar dimuka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pajak dibayar dimuka Grup telah diungkapkan dalam Catatan 8a.

Menilai taksiran atas pajak penghasilan badan

Menentukan taksiran atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Jumlah pajak penghasilan badan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8d.

Menilai pajak tangguhan

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining expense and employee benefits liabilities (continued)

The carrying amount of employee benefits liabilities as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are disclosed in Note 19.

Determining cost of revenues

Cost of land revenues is stated at cost plus the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing prepaid taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes cannot be refunded.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretations of tax regulations.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the balance of prepaid taxes for the Group is disclosed in Note 8a.

Assessing estimate for corporate income tax

Determining estimate for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

The amount of the Company's Corporate Income Tax for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are disclosed in Note 8d.

Assessing deferred tax

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 30 June 2022 and 31 December 2021
and for the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Kas :		
Rupiah	61,440,424	107,795,279
Dolar Amerika Serikat	61,470,720	59,073,660
Jumlah kas	122,911,144	166,868,939
Bank :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	19,147,477,046	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	9,302,265,738	14,143,753,606
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,896,521,013	5,529,210,148
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,169,511,834	7,135,893,355
PT Bank Permata Tbk	1,320,197,706	1,387,766,095
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1,233,081,454	1,268,417,440
PT Bank Central Asia Tbk	540,052,262	614,547,118
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	163,907,329	91,633,230,377
PT Bank UOB Indonesia Tbk	115,511,313	115,300,172
PT Bank HSBC Indonesia	101,796,100	104,873,500
PT Bank Resona Perdania	12,410,000	2,180,000
PT Bank Neo Commerce Tbk	7,607,101	1,003,000,000
Dalam Dolar Amerika Serikat :		
PT Bank Permata Tbk	75,342,806,246	49,281,073,604
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17,190,967,910	12,377,301,436
Standard Chartered Bank	5,971,981,860	5,739,270,759
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	527,817,149	130,446,919,755
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	255,906,765	-
PT Bank HSBC Indonesia	239,449,093	227,257,940
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206,611,702	640,587,064
PT Bank UOB Indonesia Tbk	57,635,779	55,494,281
Dalam Yen Jepang :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,928,011,717	6,672,123,950
Jumlah bank	171,731,527,117	328,378,200,600
Deposito berjangka :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	137,512,547,945	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	81,219,726,028	100,350,684,931
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	75,130,602,740	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	70,265,808,220	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	26,036,383,562
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	100,203,671,233
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	5,011,835,616
Jumlah deposito berjangka	364,128,684,933	231,602,575,342
Jumlah kas dan setara kas	535,983,123,194	560,147,644,881

5. Cash and cash equivalents

Consist of :

Cash on hand :

Rupiah
US Dollar

Total cash on hand

Bank :

In Rupiah :

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Neo Commerce Tbk

In US Dollar :

PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk

In Yen Japan :

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total bank

Time deposit :

In Rupiah :

PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Total time deposit

Total cash and cash equivalent

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. Cash and cash equivalents (continued)

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun : Rupiah	5.00% - 5.25%	5.00% - 6.00%	Interest rate time deposits per annum : Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka
ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The bank accounts and time deposits are placed in third
parties banks.

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

Terdiri dari :

Consist of :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Pihak berelasi :			Related parties :
Pendapatan <i>maintenance fee</i> , <i>service charges</i> , air dan sewa	2,635,367,806	2,961,951,051	Maintenance fee, service charge, water and rental revenue
Pendapatan lain-lain	484,258,066	906,174,320	Others revenue
	3,119,625,872	3,868,125,371	
Penyisihan penurunan nilai	(2,450,264,543)	(2,360,468,794)	Provision for impairment
	669,361,329	1,507,656,577	
Pihak ketiga :			Third parties :
Penjualan tanah	55,663,084,911	40,056,663,751	Sales of land
Pendapatan <i>maintenance fee</i> , <i>service charges</i> , air dan sewa	14,555,051,901	12,713,628,978	Maintenance fee, service charge, water and rental revenue
Pendapatan hotel	140,553,974	162,513,107	Hotel revenue
Pendapatan lain-lain	2,188,581,644	1,496,887,314	Others revenue
	72,547,272,430	54,429,693,150	
Penyisihan penurunan nilai	(745,067,205)	(718,873,378)	Provision for impairment
	71,802,205,225	53,710,819,772	
Jumlah piutang usaha - bersih	72,471,566,554	55,218,476,349	Total trade receivables - net

Piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga
yang berasal dari penjualan tanah, *maintenance fee*,
service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, sewa
dan lainnya dikenakan tarif yang setara.

Trade receivables from related parties and third parties
generated from land sales, maintenance fee, service
charges, water, waste water treatment, rental and
others charged at equal tariffs.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan
tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade receivables
based on due date, as follows :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	644,741,329	966,259,228	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	2,210,000	2,200,000	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	3,300,000	3,300,000	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	6,600,000	4,950,000	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	2,462,774,543	2,891,416,143	> 1 year
Jumlah	3,119,625,872	3,868,125,371	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai	(2,450,264,543)	(2,360,468,794)	Provision for impairment
	669,361,329	1,507,656,577	

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Pihak ketiga	58,872,924,376	50,107,422,284	Third parties
Belum jatuh tempo			Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan - 3 bulan	781,659,289	633,491,461	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	245,898,504	633,722,344	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	10,012,603,528	869,699,459	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	2,634,186,733	2,185,357,602	> 1 year
Jumlah	72,547,272,430	54,429,693,150	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai	(745,067,205)	(718,873,378)	Provision for impairment
	71,802,205,225	53,710,819,772	
Piutang usaha - bersih	72,471,566,554	55,218,476,349	Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang,
sebagai berikut :

The details of trade receivables based on type of
currencies, as follows :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat	2,474,146,739	2,955,207,500	US Dollar
Rupiah	645,479,133	912,917,871	Rupiah
Jumlah	3,119,625,872	3,868,125,371	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai	(2,450,264,543)	(2,360,468,794)	Provision for impairment
	669,361,329	1,507,656,577	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	6,943,546,800	6,177,659,452	US Dollar
Rupiah	65,603,725,630	48,252,033,698	Rupiah
Jumlah	72,547,272,430	54,429,693,150	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai	(745,067,205)	(718,873,378)	Provision for impairment
	71,802,205,225	53,710,819,772	
Jumlah piutang usaha - bersih	72,471,566,554	55,218,476,349	Total trade receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah
sebagai berikut :

Movement of provision for value impairment of
receivables as follows :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Penyisihan penurunan nilai - awal	3,079,342,172	3,055,598,475	Provision for impairment - beginning
Penghapusan piutang	-	(9,110,000)	Write off of receivables
Selisih kurs	115,989,576	32,853,697	Foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai - akhir	3,195,331,748	3,079,342,172	Provision for impairment - ending

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

6. Trade receivables (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

7. Persediaan

Terdiri dari :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Tanah	4,733,502,972,418	4,791,246,974,011
Ruko	9,102,710,656	9,102,710,656
Makanan, minuman dan lainnya	180,667,911	141,714,810
Jumlah persediaan	4,742,786,350,985	4,800,491,399,477
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	(1,603,295,018,905)	(1,685,144,686,269)
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	3,139,491,332,080	3,115,346,713,208

Persediaan tanah terletak di Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan (lihat catatan 17).

Pada tahun 2022, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT MNC Asuransi Indonesia - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.290.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada tahun 2021, Perusahaan membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi, seluas 9.159 m2 dengan harga sebesar Rp 20.241.390.000 (lihat catatan 31c).

Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

Consist of :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
	4,733,502,972,418	4,791,246,974,011	Land
	9,102,710,656	9,102,710,656	Shophouses
	180,667,911	141,714,810	Food, beverage and others
	4,742,786,350,985	4,800,491,399,477	Total inventories
	(1,603,295,018,905)	(1,685,144,686,269)	Estimation of inventories will be realized in 12 month
	3,139,491,332,080	3,115,346,713,208	Estimation of inventories will be realized over 12 months

Land inventories located in Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the six months period ended 30 June 2022 and the year ended 31 December 2021.

Inventories pledged for bank and financial institution loan (see note 17).

In 2022, the Company has insured the shophouse inventories to PT MNC Asuransi Indonesia - third party with the sum insured amounting to Rp 29,290,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventories.

In 2021, the Company purchase land from PT Rawa Intan, related party, for an area of 9,159 sq.m with total price amounted to Rp 20,241,390,000, respectively (see note 31c).

The Group believes that there is no impairment of inventories so there is no provision for impairment of inventories.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Terdiri dari :

Consist of :

30 Juni /
June 2022

31 Desember /
December 2021

Perusahaan

The Company

Klaim restitusi pajak
(catatan 8e)
Pajak penghasilan badan - 2021
Pajak penghasilan badan - 2020
Pajak penghasilan pasal 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 23/26
Pajak penghasilan final
Pajak Pertambahan Nilai
Pajak penghasilan pasal 21

4,884,152,746
1,093,306,788
-
736,801,069
569,492,258
404,343,951
134,714,785
-

4,884,152,746
1,093,306,788
1,306,728,569
977,598,114
-
719,064,951
416,192,230
43,587,405

Claims tax to refunds
(note 8e)
Corporate income tax - 2021
Corporate income tax - 2020
Income tax article 4 (2)
Income tax article 23/26
Final income tax
Value Added Taxes
Income tax article 21

7,822,811,597

9,440,630,803

Entitas Anak

Subsidiaries

Pajak Pertambahan Nilai
Pajak penghasilan pasal 4 (2)
Pajak penghasilan final
Pajak penghasilan pasal 21

2,039,015,675
90,199,999
36,836,867
12,567,873

3,031,038,126
100,699,999
36,836,867
54,252,008

Value Added Taxes
Income tax article 4 (2)
Final income tax
Income tax article 21

2,178,620,414

3,222,827,000

Jumlah pajak dibayar di muka

10,001,432,011

12,663,457,803

Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Terdiri dari :

Consist of :

30 Juni /
June 2022

31 Desember /
December 2021

Perusahaan

The Company

Pajak penghasilan pasal 21
Pajak penghasilan final
Pajak penghasilan pasal 23/26
Pajak Pembangunan Daerah I
Pajak penghasilan pasal 4 (2)
Hasil pemeriksaan pajak

480,281,517
458,875,000
229,171,360
27,745,866
13,431,483
-

674,890,495
119,075,875
287,182,274
26,534,806
88,268,288
8,245,733,315

Income tax article 21
Final income tax
Income tax article 23/26
Development Tax I
Income tax article 4 (2)
Tax assessments result

1,209,505,226

9,441,685,053

Entitas Anak

Subsidiaries

Pajak penghasilan badan
Pajak penghasilan final
Pajak penghasilan pasal 21
Pajak penghasilan pasal 25
Pajak Pembangunan Daerah I
Pajak Pertambahan Nilai
Pajak penghasilan pasal 23/26
Pajak penghasilan pasal 4 (2)

444,275,086
392,000,000
93,362,542
93,216,666
57,533,808
44,823,371
32,267,316
2,385,000

590,010,995
78,125,000
66,116,376
62,289,763
60,044,142
122,891,914
48,123,112
12,000,000

Corporate income tax
Final income tax
Income tax article 21
Income tax article 25
Development Tax I
Value Added Tax
Income tax article 23/26
Income tax article 4 (2)

1,159,863,789

1,039,601,302

Jumlah utang pajak

2,369,369,015

10,481,286,355

Total taxes payable

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expenses

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Perusahaan	6,385,650,120	674,279,644	The Company
Entitas Anak	1,543,912,195	577,376,621	Subsidiaries
Jumlah	7,929,562,315	1,251,656,265	Total

d. Beban pajak

d. Tax expenses

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Pajak kini :			Current tax :
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	1,219,664,490	406,549,550	Subsidiaries
Jumlah	1,219,664,490	406,549,550	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between income (loss) before tax expenses with tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows :

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak	131,431,527,852	(74,799,766,275)	Consolidated Income (loss) before tax expenses
Dikurangi :			Deduct :
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak	30,590,516,138	(1,769,792,039)	Income (loss) of Subsidiaries before tax expenses
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	100,841,011,714	(73,029,974,236)	The Company's income (loss) before tax expenses
Beban (manfaat) pajak penghasilan berdasarkan tarif	22,185,022,577	(16,066,594,332)	Income tax expenses (benefit) based on tariff
(Pendapatan) rugi kena pajak final	(22,560,517,166)	3,994,845,185	(Income) loss subject to final tax
Beban pajak final	1,404,843,026	148,341,522	Final tax expenses
Beban tidak diakui pajak	633,511,963	109,015,157	Non-deductable expenses
(Laba) rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	(1,662,860,400)	11,814,392,468	Fiscal (income) loss not recognized as deferred taxes
Taksiran beban pajak	-	-	Estimated tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	1,219,664,490	406,549,550	Tax expenses of Subsidiaries
Jumlah beban pajak	1,219,664,490	406,549,550	Total tax expenses

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expenses (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal sebagai berikut :

The reconciliation between income (loss) before tax expenses per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss are as follows :

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak	131,431,527,852	(74,799,766,275)	Consolidated income (loss) before tax expenses
Dikurangi :			Deduct :
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak	30,590,516,138	(1,769,792,039)	Income (loss) of Subsidiaries before tax expenses
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	100,841,011,714	(73,029,974,236)	The Company's income (loss) before tax expenses
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Perbedaan waktu	-	-	Temporary difference
Perbedaan tetap :			Permanent difference :
(Laba) rugi bersih yang dikenakan pajak final	(102,547,805,298)	18,158,387,204	(Income) loss subject to final tax
Beban pajak final	6,385,650,120	674,279,644	Final tax expenses
Representasi dan jamuan	156,765,332	165,266,287	Representation and entertainment
Beban pajak	2,031,598,878	828,498,489	Tax expenses
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	-	24,492,519	Rent, maintenance, apartment and laundry
Lain-lain	691,235,627	(522,733,851)	Others
Laba kena pajak (rugi fiskal)	7,558,456,373	(53,701,783,944)	Taxable income (fiscal loss)
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Rugi fiskal 2020	(56,562,198,635)	-	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	(47,709,535,096)	-	Fiscal loss 2021
Total akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(104,271,733,731)	-	Previous years of accumulated fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal Hasil Pemeriksaan Pajak	625,244,112	-	Fiscal loss adjustment based on Tax Audit Outcome
Akumulasi rugi fiskal setelah Hasil Pemeriksaan Pajak	(103,646,489,619)	-	Accumulated fiscal loss after Tax Audit Outcome
Laba (rugi) fiskal tahun ini	7,558,456,373	(53,701,783,944)	Current fiscal income (loss)
Akumulasi rugi fiskal	(96,088,033,246)	(53,701,783,944)	Fiscal loss accumulated
Pajak kini Perusahaan	-	-	The Company's current tax
Pajak penghasilan dibayar di muka	(569,492,258)	-	Prepaid income tax
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	(569,492,258)	-	Estimated over payment corporate income tax

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, hotel, *maintenance fee*, *service charges*, air bersih, pengelolaan air kotor dan restoran dikenakan pajak tidak final.

Income from sales good and service, hotel, *maintenance fee*, *service charges*, water, waste water treatment and restaurant subject to nonfinal tax.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Klaim restitusi pajak

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2017 untuk kekurangan bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 4(2), pajak pertambahan nilai dalam negeri dan luar negeri sebesar masing-masing Rp 4.884.152.746, Rp 3.193.163.046, Rp 44.679.683, Rp 102.300.733, Rp 9.006.240, dan Rp 12.430.867. Perusahaan telah menerima ketetapan atas pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 4(2), pajak pertambahan nilai dalam negeri dan luar negeri dan telah menyampaikan surat keberatan terkait dengan hasil ketetapan pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.884.152.746. Perusahaan telah membayar seluruh surat ketetapan pajak yang diterbitkan untuk tahun pajak 2017.

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2020 untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.306.728.569 dan untuk kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp 172.707.860 dan Rp 657.111.048. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 571.530 sehingga besarnya pengembalian pajak yang berasal dari Restitusi Tahun Pajak 2020 adalah sebesar Rp 476.338.131.

f. Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa tanah/ bangunan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Wajib pajak badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 diberikan fasilitas pengurangan tarif pajak pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, perubahan utama atas peraturan perpajakan adalah sebagai berikut : i) perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 seterusnya dari 20% menjadi 22%; dan ii) perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai menjadi 11% efektif dari 1 April 2022 dan menjadi 12% efektif dari 1 Januari 2025.

g. Pajak tangguhan

Pendapatan utama Grup dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

8. Taxation (continued)

e. Claims tax to refunds

The Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2017 confirming underpayment of corporate income tax, withholding tax article 21, withholding tax article 23/26, withholding tax article 4(2), onshore and offshore value added tax, amounting to Rp 4,884,152,746, Rp 3,193,163,046, Rp 44,679,683, Rp 102,300,733, Rp 9,006,240, and Rp 12,430,867 respectively. The Company accepted tax assessment results for withholding tax article 21, withholding tax article 23/26, withholding tax article 4(2), onshore and offshore value added and filed an objection letter pertain to corporate income tax assessment result amounting to Rp 4,884,152,746. The Company has paid all of underpayment tax assessment letters for fiscal year 2017.

The Company received tax assessment letter for fiscal year 2020 confirming overpayment of corporate income tax amounting to Rp 1,306,728,569 and underpayment withholding tax article 21 and 4(2) amounting to Rp 172,707,860 and Rp 657,111,048, respectively. The Company also received Tax Collection Letter amounting to Rp 571,530 and therefore amount of tax refund received from Claim Tax to Refund Fiscal Year 2020 is amounting to Rp 476,338,131.

f. Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 2.5%, while land/ building lease revenue is subject to 10% final tax.

Domestic corporate taxpayer with gross revenue up to Rp 50,000,000,000 will obtain reduction tax rate facility pursuant to Article 31E Tax Law.

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pursuant to the Harmonization of Tax Regulation, Law, the main changes to the tax regulation are as follows : i) changes of corporate income tax rate for 2022 onwards from 20% to 22%; and ii) changes to Value Added Tax rate to become 11% effective starting from 1 April 2022 and to become 12% effective from 1 January 2025.

g. Deferred tax

The Group's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

h. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

8. Taxation (continued)

h. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax obligation in accordance with applicable regulations.

9. Uang muka

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Terdiri dari :		
Pembelian aset	338,000,000	338,000,000
Pembelian tanah	<u>205,876,931,051</u>	<u>197,257,794,451</u>
Saldo uang muka	<u>206,214,931,051</u>	<u>197,595,794,451</u>
	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Pembelian tanah		
Saldo awal	197,257,794,451	276,661,542,414
Penambahan	<u>27,514,636,600</u>	<u>56,999,762,037</u>
Jumlah	224,772,431,051	333,661,304,451
Dipindahkan ke persediaan	<u>18,895,500,000</u>	<u>136,403,510,000</u>
Jumlah uang muka pembelian tanah	<u>205,876,931,051</u>	<u>197,257,794,451</u>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat.

9. Advance payments

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Consist of :		
Asset purchased	338,000,000	338,000,000
Land purchased	<u>197,257,794,451</u>	<u>197,257,794,451</u>
Balance advance payments	<u>206,214,931,051</u>	<u>197,595,794,451</u>
	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Land purchased		
Beginning balance	197,257,794,451	276,661,542,414
Additional	<u>27,514,636,600</u>	<u>56,999,762,037</u>
Total	224,772,431,051	333,661,304,451
Transfer to inventories	<u>18,895,500,000</u>	<u>136,403,510,000</u>
Total of advance for land purchased	<u>205,876,931,051</u>	<u>197,257,794,451</u>

Advance land purchase represents advance for land purchase which is located in Bekasi, West Java.

10. Investasi dalam saham

Pada tahun 2022 dan 2021, investasi dalam saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Tidak ada perubahan pengukuran investasi dalam saham antara tahun 2022 dan 2021 yaitu diukur pada nilai wajar.

Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 96.072.298.860.

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dan No.78 tanggal 27 September 2017 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham sebanyak 169.074 lembar saham kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd dengan harga jual Rp 193.822.964.460. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 51% (ventura bersama) menjadi 20% (entitas asosiasi).

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 15 September 2017, Perusahaan dan DH Asia Investment Jasmine Pte Ltd menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 545.400.000.000 menjadi Rp 703.400.000.000 dengan komposisi Rp 140.680.000.000 milik Perusahaan dan Rp 562.720.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

10. Shares investments

In 2022 and 2021, shares investments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

There are no any changes in measured of share investment between in 2022 and 2021 are measured at fair value.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, balance of shares investments amounting to Rp 96,072,298,860, respectively.

Based on the Notarial Deed No.77 and No.78 dated 27 September 2017 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company agreed to transfer 169,074 shares to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd with the selling price of Rp 193,822,964,460. After the transaction, the Company shares ownership changed from 51% (joint venture) to become 20% (associate).

Based on Share Subscription Agreement dated 15 September 2017, the Company and DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd agreed to increase the authorized capital from Rp 545,400,000,000 to Rp 703,400,000,000 with the composition of the share capital issued and fully paid of Rp 140,680,000,000 belong to the Company and Rp 562,720,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi dalam saham (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 27 September 2017 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 31.600.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut pada tanggal 29 September 2017 dan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan saham sebanyak 70.340 lembar saham atau 10% kepemilikan di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd dengan harga jual Rp 80.636.298.860 dengan laba penjualan investasi sebesar Rp 15.560.577.743. Setelah pengalihan tersebut, Perusahaan menguasai 70.340 lembar saham di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 20% (entitas asosiasi) menjadi 10% (aset keuangan tersedia untuk dijual), sehingga laba atas penjualan tanah sebesar Rp 19.778.384.599 telah terealisasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 25 Januari 2019 oleh notaris Jose Dima Satria S.H M.Kn di Jakarta, Perusahaan mengkonfirmasi telah ada pengalihan saham sebesar 70.340 saham yang dimiliki Perusahaan kepada DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 25 Januari 2019 sebagaimana diamandemen pada 21 Agustus 2019, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meningkatkan modal saham ditempatkan sebesar Rp 440.600.000.000, sehubungan hal tersebut, Perusahaan harus menyetor sebesar Rp 44.060.000.000. Pada tahun 2019 jumlah yang telah disetor sebesar Rp 26.436.000.000.

Berdasarkan Akta No 7 tanggal 14 Oktober 2020 oleh notaris Bonardo Nasution S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula modal dasar sebesar Rp 1.200.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 967.760.000.000 menjadi sebesar Rp 857.760.000.000. Perusahaan telah menerima pengurangan modal yang telah disetor sebesar Rp 11.000.000.000 sehingga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki saham PT Daiwa Manunggal Logistik Properti sebanyak 85.776 saham atau sebesar 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dengan nilai tercatat Rp 96.072.298.860.

10. Shares investments (continued)

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 27 September 2017 to the Company, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 31,600,000,000 and the Company has paid the requested additional capital on 29 September 2017 and has been notarized with Deed No. 20 dated 3 November 2017.

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated 28 December 2018, the Company agreed to transfer 70,340 shares or 10% ownership in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd with the selling price of Rp 80,636,298,860 with gain on disposal of associates amounting to Rp 15,560,577,743. After the transaction, the Company has 70,340 shares in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the Company shares ownership changed from 20% (associate) to become 10% (available for sale financial assets), therefore unrealized gain on sale of land amounting to Rp 19,778,384,599 has been realized.

Based on the Notarial Deed No. 87 dated 25 January 2019 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn in Jakarta, the Company has confirmed that 70,340 shares owned by the Company has been transferred to DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd.

Based on the Amended and Restated Agreement dated 25 January 2019 as amended on 21 August 2019, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti increased its share issued capital amounting to Rp 440,600,000,000, in connection with this, the Company must paid amounting to Rp 44,060,000,000. In 2019 the amount was paid amounting to Rp 26,436,000,000.

Based on the Deed No 7 dated 14 October 2020 by notary Bonardo Nasution S.H. in Jakarta, the shareholders agreed to decreasing the authorized share, issued and paid in capital, the authourized share amounting to Rp 1,200,000,000,000, issued and paid on capital amounting to Rp 967,760,000,000 become amounting to Rp 857,760,000,000. The Company have received the decrease of paid in capital amounting to Rp 11,000,000,000, so as of 30 June 2022 and 31 December 2021 the Company owned PT Daiwa Manunggal Logistik Properti's shares amounted of 85,776 shares or 10% from issued and paid in capital with carrying amount of Rp 96,072,298,860.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Properti investasi

11. Investment properties

Saldo dan perubahan - 30 Juni 2022

Balance and movement - 30 June 2022

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2022/ Balance 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 Juni 2022/ Balance 30 June 2022	Type of investment properties
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	27,730,368,972	-	-	-	27,730,368,972	Land
Bangunan dan prasarana	169,318,805,767	-	-	-	169,318,805,767	Building and infrastructure
Peralatan kantor	160,698,580	-	-	-	160,698,580	Office equipment
Jumlah	197,209,873,319	-	-	-	197,209,873,319	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	43,510,814,816	4,352,945,142	-	-	47,863,759,958	Building and infrastructure
Peralatan kantor	103,717,840	20,087,324	-	-	123,805,164	Office equipment
Jumlah	43,614,532,656	4,373,032,466	-	-	47,987,565,122	Total
Nilai buku	153,595,340,663				149,222,308,197	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2021

Balance and movement - 31 December 2021

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2021/ Balance 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2021/ Balance 31 December 2021	Type of investment properties
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	27,730,368,972	-	-	-	27,730,368,972	Land
Bangunan dan prasarana	173,045,005,767	75,000,000	-	(3,801,200,000)	169,318,805,767	Building and infrastructure
Peralatan kantor	505,868,580	-	-	(345,170,000)	160,698,580	Office equipment
Jumlah	201,281,243,319	75,000,000	-	(4,146,370,000)	197,209,873,319	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	35,596,841,198	8,705,890,286	-	(791,916,668)	43,510,814,816	Building and infrastructure
Peralatan kantor	151,858,088	40,174,648	-	(88,314,896)	103,717,840	Office equipment
Jumlah	35,748,699,286	8,746,064,934	-	(880,231,564)	43,614,532,656	Total
Nilai buku	165,532,544,033				153,595,340,663	Book value

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap sebesar Rp 3.266.138.436. (lihat catatan 12)

In 2021, the Grup reclassified investment properties to fixed assets amounting to Rp 3,266,138,436. (see note 12)

Tanah per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan luas 65.221 m² terletak di Kawasan MM2100 telah digunakan sebagai *Standard Factory Building (SFB)*, *Food and Fit Building* dan bangunan perkantoran di kawasan MM2100.

Land on 30 June 2022 and 31 December 2021 represents land with area of 65,221 sq. m which is located in Kawasan MM2100 has used for Standard Factory Building (SFB), Food and Fit Building and office building in MM2100 Industrial Estate.

Pada tahun 2022, properti investasi diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 168.654.300.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

In 2022, investment properties are insured to PT Asuransi Tokio Marine - third party with total coverage is Rp 168,654,300,000. The Group's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of investment property insured.

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Depreciation expense for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are as follows :

	30 Juni/ 2022	June 2021	
Beban pokok pendapatan	2,656,986,140	2,843,129,391	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	1,716,046,326	1,529,903,076	General and administrative expenses
Jumlah	4,373,032,466	4,373,032,467	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Properti investasi (lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 15 Maret 2019, nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 332.395.547.917.

Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai properti investasi sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai properti investasi.

12. Aset tetap

Saldo dan perubahan - 30 Juni 2022

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2022/ Balance 1 January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 Juni 2022/ Balance 30 June 2022	Type of fixed assets
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	5,551,535,759	-	-	-	5,551,535,759	Land
Bangunan dan prasarana	151,297,837,646	-	-	-	151,297,837,646	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	11,502,089,458	52,600,000	-	-	11,554,689,458	Office equipment
Kendaraan	28,908,151,527	-	3,432,550,000	-	25,475,601,527	Vehicles
Mesin	24,860,448,617	-	-	-	24,860,448,617	Machineries
Perlengkapan hotel	6,799,896,916	-	-	-	6,799,896,916	Hotel equipment
Aset dalam penyelesaian	3,888,229,500	4,271,265,172	-	-	8,159,494,672	Assets under construction
Jumlah	232,808,189,423	4,323,865,172	3,432,550,000	-	233,699,504,595	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	32,439,579,377	3,831,046,244	-	-	36,270,625,621	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	10,152,368,092	279,475,771	-	-	10,431,843,863	Office equipment
Kendaraan	20,655,221,598	1,068,702,089	2,989,412,500	-	18,734,511,187	Vehicles
Mesin	7,219,752,318	1,484,579,591	-	-	8,704,331,909	Machineries
Perlengkapan hotel	6,657,124,012	50,935,841	-	-	6,708,059,853	Hotel equipment
Jumlah	77,124,045,397	6,714,739,536	2,989,412,500	-	80,849,372,433	Total
Nilai buku	155,684,144,026				152,850,132,162	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2021

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2021/ Balance 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2021/ Balance 31 December 2021	Type of fixed assets
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	5,551,535,759	-	-	-	5,551,535,759	Land
Bangunan dan prasarana	147,294,637,646	202,000,000	-	3,801,200,000	151,297,837,646	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	11,511,659,958	489,564,500	844,305,000	345,170,000	11,502,089,458	Office equipment
Kendaraan	31,879,719,708	-	2,971,568,181	-	28,908,151,527	Vehicles
Mesin	24,860,448,617	-	-	-	24,860,448,617	Machineries
Perlengkapan hotel	6,679,436,116	120,460,800	-	-	6,799,896,916	Hotel equipment
Aset dalam penyelesaian	532,739,000	3,355,490,500	-	-	3,888,229,500	Assets under construction
Jumlah	228,310,176,804	4,167,515,800	3,815,873,181	4,146,370,000	232,808,189,423	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	23,992,303,557	7,655,359,152	-	791,916,668	32,439,579,377	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	10,183,500,682	721,955,862	841,403,348	88,314,896	10,152,368,092	Office equipment
Kendaraan	21,233,267,174	2,385,975,730	2,964,021,306	-	20,655,221,598	Vehicles
Mesin	4,229,261,539	2,990,490,779	-	-	7,219,752,318	Machineries
Perlengkapan hotel	5,935,417,201	721,706,811	-	-	6,657,124,012	Hotel equipment
Jumlah	65,573,750,153	14,475,488,334	3,805,424,654	880,231,564	77,124,045,397	Total
Nilai buku	162,736,426,651				155,684,144,026	Book value

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Grup.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Group.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Pada tahun 2022 beberapa aset tetap telah diasuransikan melalui pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 326.333.528.348. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Reklasifikasi pada tahun 2021 sebesar Rp 3.266.138.436 merupakan pemindahbukuan dari properti investasi. (lihat catatan 11)

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June	2022	2021
Beban pokok pendapatan	3,348,471,892		3,820,061,719
Beban umum dan administrasi	3,366,267,644		3,625,974,841
Jumlah	6,714,739,536		7,446,036,560

Laba penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June	2022	2021
Nilai buku aset tetap yang dijual	443,137,500		
Harga jual aset tetap	1,407,988,700		
Pajak	(139,530,412)		
Hasil penjualan aset tetap	1,268,458,288		
Laba penjualan aset tetap	825,320,788		

Laba penjualan aset tetap dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

12. Fixed assets (continued)

In 2022 a part of fixed assets are insured third party with total coverage of Rp 326,333,528,348. The Group's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Reclassification in 2021 amounting to Rp 3,266,138,436 represent overbooking from investment properties. (see note 11)

Depreciation expense for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are as follows :

Cost of revenues
General and administrative expenses
Total

Gain on sales of fixed assets for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are as follows :

- Book value of fixed assets sold
- Selling price of fixed assets
- Taxes
- Proceed from sale of fixed assets
- **Gain on sales of fixed assets**

Gain on sales of fixed assets is recorded in other income (expenses).

The Group believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

13. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Manfaat lindung nilai

	30 Juni / June 2022
Terdiri dari :	
a. Yen Jepang	-
b. Dolar Amerika Serikat	19,032,000,000
Jumlah	19,032,000,000

- Merupakan piutang derivatif - opsi call spread atas pinjaman sindikasi dalam mata uang Yen. (lihat catatan 35c dan 35d)
- Merupakan piutang derivatif - opsi call spread atas pinjaman sindikasi dalam mata uang USD. (lihat catatan 35e)
- Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai sehubungan dengan pinjaman sindikasi perusahaan. (lihat catatan 17)

13. Other non-current financial assets

Hedging benefits

	31 Desember / December 2021
Consist of :	
a. Japanese Yen	-
b. US Dollar	10,871,250,000
Total	10,871,250,000

- Represents the derivative receivables - call spread option from syndicated loans in Japanese Yen currency. (see note 35c and 35d)
- Represents the derivative receivables - call spread option from syndicated loans in USD currency. (see note 35e)
- The Company has hedging transaction regarding the Company syndicated loan. (see note 17)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang usaha

Terdiri dari :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Pihak berelasi :		
Pemasok	1,385,181,996	1,333,968,236
Lain-lain	5,792,921,704	6,237,174,374
	7,178,103,700	7,571,142,610
Pihak ketiga :		
Kontraktor	4,530,525,061	11,612,661,668
Pemasok	688,173,963	951,260,463
Lain-lain	562,211,750	1,275,620,613
	5,780,910,774	13,839,542,744
Jumlah utang usaha	12,959,014,474	21,410,685,354

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	4,764,872,254	4,712,347,154
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	113,151,550	917,559,335
> 3 bulan – 6 bulan	165,326,700	183,625,365
> 6 bulan – 1 tahun	331,438,800	285,669,370
> 1 tahun	1,803,314,396	1,471,941,386
Jumlah	7,178,103,700	7,571,142,610
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	4,173,251,359	6,470,350,059
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan - 3 bulan	692,987,132	6,606,779,065
> 3 bulan - 6 bulan	193,751,376	22,708,641
> 6 bulan - 1 tahun	15,952,784	43,606,143
> 1 tahun	704,968,123	696,098,836
Jumlah	5,780,910,774	13,839,542,744
Jumlah utang usaha	12,959,014,474	21,410,685,354

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang,
sebagai berikut :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	1,313,336,632	1,262,122,872
Rupiah	5,864,767,068	6,309,019,738
Jumlah	7,178,103,700	7,571,142,610
Pihak ketiga		
Rupiah	5,780,910,774	13,839,542,744
Jumlah utang usaha	12,959,014,474	21,410,685,354

14. Trade payables

Consist of :

Related parties :
Suppliers
Others

Third parties :
Contractors
Suppliers
Others

Total trade payables

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

Related parties
Not yet due
Past due
> 1 month – 3 months
> 3 months – 6 months
> 6 months – 1 year
> 1 year

Total

Third parties

Not yet due
Past due
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Total

Total trade payables

The details of trade payables based on type of currencies, as follows :

Related parties
US Dollar
Rupiah

Total

Third parties
Rupiah

Total trade payables

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022 dan 2021

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 30 June 2022 and 31 December 2021
and for the six months period ended
30 June 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Beban akrual

Terutama merupakan biaya bunga dan lain-lain. Saldo per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 15.275.916.457 dan Rp 13.362.104.122.

15. Accrued expenses

Mainly represents interest expenses and others. Balance as of 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 15,275,916,457 and Rp 13,362,104,122, respectively.

16. Uang muka yang diterima

16. Advances received

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Pihak ketiga :			Third parties :
Penjualan tanah kavling	16,792,232,208	29,381,072,208	Sale of lot of land
Uang muka sewa	8,664,906,767	11,375,325,173	Rental advance
Jumlah uang muka yang diterima	25.457.138.975	40.756.397.381	Total advances received

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling, pendapatan sewa *standard factory building*, ruko, sewa kantor dan lain-lain.

Represents advances received on the sale of lot of land, rental income of standard factory building, shophouses, rental office and others.

17. Utang bank dan lembaga keuangan

17. Bank and financial institution loans

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	30 Juni / June 2022		31 Desember/ December 2021	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated loan 2018	Dolar AS/ US Dollar	80,531,250	1,195,728,000,000	86,718,750	1,237,389,843,750
Pinjaman Sindikasi 2019/ Syndicated loan 2019	Yen Jepang/ Japanese Yen	2,681,250,000	292,363,500,000	3,168,750,000	392,576,437,500
Jumlah/ Total			1,488,091,500,000		1,629,966,281,250
Provisi kredit/ Credit provisions			(16,376,127,133)		(16,668,678,717))
Jumlah utang bank/ Total bank loan			1,471,715,372,867		1,613,297,602,533
Bagian lancar/ Current portion			(366,618,000,000)		(321,450,562,500)
Bagian jangka panjang/ Long term portion			1,105,097,372,867		1,291,847,040,033

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2018

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta selaku *original lender* tertanggal 31 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 75.000.000 (dengan opsi penambahan sampai senilai USD 130.000.000) yang terdiri USD 50.000.000 dari Indonesia Eximbank dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta yang terbagi masing-masing menjadi Fasilitas A sebesar USD 67.500.000 dan Fasilitas B sebesar USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk refinancing fasilitas pinjaman dollar Amerika Serikat (AS) yang sudah ada (Fasilitas A), dan membiayai semua biaya dan pengeluaran sehubungan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pada kawasan industri (Fasilitas B).

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 75.000.000.

Berdasarkan konfirmasi peningkatan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk atas perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 31 Januari 2018, disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk senilai USD 10.700.000 mulai berlaku 30 Mei 2018. Dan berdasarkan konfirmasi peningkatan dari Indonesia Eximbank atas perjanjian fasilitas kredit di atas, disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Indonesia Eximbank senilai USD 19.300.000 mulai berlaku 15 Oktober 2018. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mencairkan tambahan pinjaman senilai USD 22.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sindikasi sebesar USD 8.000.000.

Skedul pembayaran dengan angsuran tiga bulanan, jangka waktu pinjaman adalah 96 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 4,5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri).

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2018

Based on credit facility agreement between the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch as original lender dated 31 January 2018, the Company received a credit facility amounting to USD 75,000,000 (with an option to increase up to USD 130,000,000) consists of USD 50,000,000 from Indonesia Eximbank, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch which is divided into Facilities A and Facilities B amounting to USD 67,500,000 and USD 7,500,000, respectively. The purpose of the facility are to refinance of existing loan (Facilities A), and the reimbursement of costs and expenses related to the development of infrastructure and facilities in the industrial estate (Facilities B).

On 23 February 2018, the Company has drawdown the loan amounted to USD 75,000,000.

Based on increase confirmation from PT Bank QNB Indonesia Tbk on the credit facility agreement between the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, dated 31 January 2018, it is agreed on the increase of the credit facility amounting to USD 10,700,000 effective 30 May 2018. And based on the increase confirmation from Indonesia Eximbank on above credit facility, it is agreed on the increase of the credit facility amounting to USD 19,300,000 effective 15 October 2018. On 27 December 2018, the Company drawdown USD 22,000,000 of additional loan.

On 30 January 2019, the Company has drawdown syndicated loan amounted to USD 8,000,000.

Repayment schedule of loan by quarterly installment, the period of the loan is ninety six months from utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 4.5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender).

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika
Serikat 2018 (lanjutan)**

Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan dan Entitas Anak di Bekasi dengan total luas 1.168.724 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 456, No. 458 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 471, No. 492 sampai dengan 499, No. 502 sampai dengan 509, No. 520, No. 522 sampai dengan 531, No. 533, No. 536 sampai dengan 537, dan No. 540 sampai dengan 543, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299 dan No. 305, sertifikat HGB Jatiwangi No. 37, No. 48, No. 120, No. 135, No. 217 dan No. 265, sertifikat HGB Telajung No 960 dan No. 6692, sertifikat HGB di Cikedokan No. 5, No. 10, No. 11, No. 14, No. 17, No. 18, No. 19, No. 24, No. 119, No. 141, No. 143, No. 177, No. 182 sampai dengan 184 dan No. 186 sampai dengan 188, dan sertifikat HGB Sukasejati No. 2122. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi *financial covenants* yang ditetapkan dalam perjanjian. Penjelasan selengkapnya terdapat pada perjanjian kredit.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas tertanggal 24 April 2019, para kreditur menyetujui pengurangan margin bunga pinjaman (untuk pemberi pinjaman dalam negeri) yang semula sebesar 5,5% per tahun menjadi 5% per tahun.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas tertanggal 6 Februari 2020, bahwa sertifikat HGB Jatiwangi No 217 dengan luas 32.155 m², sudah tidak lagi dijaminkan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan antara PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas, Perusahaan, Bangkok Bank Public Company Ltd, cabang Jakarta (kreditur awal) dengan PT Bank Permata Tbk (kreditur baru) tanggal 21 Oktober 2020, Bangkok Bank Public Company Ltd, cabang Jakarta mengalihkan suara mutlak seluruh hak dari kreditur awal kepada PT Bank Permata Tbk. Pengalihan ini berlaku efektif mulai 27 Oktober 2020.

PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank QNB Indonesia Tbk adalah pihak ketiga.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD 6.187.500 dan USD 5.250.000.

Saldo per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.195.728.000.000 (USD 80.531.250) dan Rp 1.237.389.843.750 (USD 86.718.750).

Biaya pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 34.244.178.944 (mata uang asal; USD 2.343.817) dan Rp 34.083.103.517 (mata uang asal; USD 2.365.753).

17. Bank and financial institution loans (continued)

**Syndicated Loan in United States Dollar currency
2018 (continued)**

The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company and Subsidiary's land in Bekasi with total area of 1,168,724 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 456, No. 458 up to 463, No. 466 up to 471, No 492 up to 499, No. 502 up to 509, No 520, No. 522 up to 531, No. 533, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299 and No. 305, and certificate of HGB Jatiwangi No. 37, No. 48, No. 120, No. 135, No. 217 and No. 265, and certificate of HGB Telajung No. 960 and No. 6692, and certificate of HGB Cikedokan No. 5, No. 10, No. 11, No. 14, No. 17, No. 18, No. 19, No. 24, No. 119, No. 141, No. 143, No. 177, No. 182 up to 184 and No. 186 up to 188, and certificate of HGB Sukasejati No. 2122. The Company is required to fulfill the financial covenants stipulated in the agreement. Detailed descriptions contained in the credit agreement.

Based on the letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk as the facility agent dated 24 April 2019, the creditors agreed to reduce the loan interest margin (in respect of onshore lenders) from 5.5% per year to 5% per year.

Based on the letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk as the facility agent dated 6 February 2020, the certificate of HGB Jatiwangi No. 217 with an area of 32,155 sq.m, is no longer pledged.

Based on the Assignment Agreement between PT Bank QNB Indonesia Tbk as facility agent, the Company, Bangkok Bank Public Company Ltd, Jakarta branch (the existing lender) with PT Bank Permata Tbk (the new lender) dated 21 October 2020, Bangkok Bank Public Company Ltd, Jakarta branch assigns absolutely to PT Bank Permata Tbk all the rights of the existing lender. This assignment is effective as of 27 October 2020.

PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank QNB Indonesia Tbk are a third party.

Total loan principal payment has been paid for the six months period ended 30 June 2022 and the years ended 31 December 2021 amounting to USD 6,187,500 and USD 5,250,000, respectively.

Balance as of 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 1,195,728,000,000 (USD 80,531,250) and Rp 1,237,389,843,750 (USD 86,718,750), respectively.

Borrowing cost for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are Rp 34,244,178,944 (original currency; USD 2,343,817) and 34,083,103,517 (original currency; USD 2,365,753), respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Yen 2019

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan dengan Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd. telah menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas sebesar JPY 3.900.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengganti dana yang digunakan untuk membayar kembali fasilitas pinjaman sindikasi JPY yang ada, membayar cadangan bunga, biaya-biaya yang timbul dari perjanjian fasilitas JPY baru, penggantian/ pembelian tanah serta membiayai pembangunan infrastruktur terkait tanah yang dimiliki Perusahaan.

Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan suku bunga sebesar 2% ditambah TIBOR 3 bulan per tahun. Jaminan atas pinjaman ini Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 319.999 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Sukasejati No. 2052, sertifikat HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39 dan 41, sertifikat HGB Danau Indah No 109, sertifikat HGB Gandasari No. 562 dan Fidusia atas bangunan Hotel.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar ¥ 3.900.000.000.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar ¥ 243.750.000 dan ¥ 731.250.000.

Saldo per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 292.363.500.000 (¥ 2.681.250.000) dan Rp 392.576.437.500 (¥ 3.168.750.000).

Biaya pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.887.162.043 (¥ 33.902.914) dan Rp 5.501.472.391 (¥ 44.677.987).

18. Uang jaminan

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Terdiri dari :		
Deposito pelanggan	23,271,699,120	37,072,122,120
Deposito dari sewa	4,078,027,512	4,437,169,767
Deposito dari kontraktor	1,738,764,609	1,713,652,109
	29,088,491,241	43,222,943,996
Dikurangi :		
Bagian jangka pendek	9,879,292,121	24,571,321,876
Jumlah uang jaminan jangka panjang	19,209,199,120	18,651,622,120

Merupakan uang jaminan yang diterima, yang akan dikembalikan pada saat hubungan berakhir.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in Yen currency 2019

On 6 December 2019, the Company and Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd. have signed JPY 3,900,000,000 credit facility agreement. The purposes of this facility are to reimburse the funds that have been used to repay the existing JPY loan, to fulfill the debt service reserve, to pay the cost and expenses incur from this new JPY facility, to reimburse or purchase of the land, to finance the infrastructure development relating to the land owned by the Company.

The tenor of this facility is 60 months from the drawdown date with the interest rate of 2% plus 3 months TIBOR per annum. The security for this loan are pledge deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 319,999 sq.m which consists of Certificate of HGB Sukasejati No. 2052, Certificate of HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39 and 41, Certificate of HGB Danau Indah No 109, Certificate of HGB Gandasari No. 562 and Fiduciary security over Hotel building.

On 24 March 2020, the Company has drawdown the loan of ¥ 3,900,000,000.

Total loan principal payment has been paid for the six months period ended 30 June 2022 and the years ended 31 December 2021 amounting to ¥ 243,750,000 and ¥ 731,250,000, respectively.

Balance as of 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 292,363,500,000 (¥ 2,681,250,000) and Rp 392,576,437,500 (¥ 3,168,750,000), respectively.

Borrowing cost for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are Rp 3,887,162,043 (¥ 33,902,914) and Rp 5,501,472,391 (¥ 44,677,987), respectively.

18. Security deposits

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021
Consist of :		
Customer deposits	23,271,699,120	37,072,122,120
Deposits from rental	4,078,027,512	4,437,169,767
Deposits from contractor	1,738,764,609	1,713,652,109
	29,088,491,241	43,222,943,996
Less :		
Current portion	9,879,292,121	24,571,321,876
Total security deposits - non current	19,209,199,120	18,651,622,120

Represents security deposits received, which will be refundable at the end of relation.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" dihitung oleh aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah :

	30 Juni / <u>June 2022</u>	31 Desember / <u>December 2021</u>	
Biaya jasa kini	-	1,201,056,580	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(2,494,664,517)	Past service cost
Biaya bunga	-	1,241,699,102	Interest cost
Jumlah	-	(51,908,835)	Total

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim :

	30 Juni / <u>June 2022</u>	31 Desember / <u>December 2021</u>	
Nilai kini liabilitas	7,295,332,622	9,231,207,622	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	<u>7,295,332,622</u>	<u>9,231,207,622</u>	Total liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut :

	30 Juni / <u>June 2022</u>	31 Desember / <u>December 2021</u>	
Saldo awal	9,231,207,622	19,006,475,486	Beginning of balance
Beban periode berjalan	-	(51,908,835)	Current period's expenses
Penghasilan komprehensif lain	-	(8,335,265,029)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1,935,875,000)	(1,388,094,000)	Benefits payments
Penyisihan pada akhir tahun	<u>7,295,332,622</u>	<u>9,231,207,622</u>	Provision at end of year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	30 Juni / <u>June 2022</u>	31 Desember / <u>December 2021</u>	
Tingkat diskonto	-	7.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	-	5.0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	-	Indonesia-IV (2019)	Mortality rate
Usia pengunduran diri	-	57 tahun/ old year	Retirement age

19. Employee benefits liabilities

The Group recorded employee benefits liabilities as of 31 December 2021 in accordance with the prevailing Labor Law and SFAS No. 24 "Employee Benefits" are calculated by an independent actuary by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".

Amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

Reconciliation of amounts recognized in the interim consolidated statement of financial position :

The movements in net liabilities in the interim consolidated statement of financial position are as follows :

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Modal saham

20. Share capital

	30 Juni / <u>June 2022</u>	31 Desember / <u>December 2021</u>	
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000	Authorized capital
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<u>964,731,115,000</u>	<u>964,731,115,000</u>	Issued and fully paid

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and paid up all as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

Based on notarial deed Aulia Taufani SH., in lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

- Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

- Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").

- Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

- The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.

- Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

20. Modal saham (lanjutan)

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

20. Share capital (continued)

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 467,271,000,000 which consist of :

- Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and
- Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agreed to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No. 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.
- The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.
- To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Modal saham (lanjutan)

20. Share capital (continued)

- d. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- e. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

- d. Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.
- e. To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Initial Public Offering

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 that had not been converted into share capital is as much as had 188,850 warrants, and can not be traded since it has already been expired in period of execution of warrant.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2022 are as follows :

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	3,888,570,800	40.31	388,857,080,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
PT Maybank Sekuritas Indonesia	755,033,600	7.83	75,503,360,000
Hungkar Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41.79%	403,195,675,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

There are no amounts of shares held by the public which exceed 5%.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Modal saham (lanjutan)

20. Share capital (continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of
31 December 2021 are as follows :

Pemegang saham/ <i>Shareholder's name</i>	Jumlah saham/ <i>Number of share</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Total</i> (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	3,888,570,800	40.31	388,857,080,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
PT Maybank Sekuritas Indonesia	755,033,600	7.83	75,503,360,000
HSBC-Fund Services, Bob (Cayman) Ltd as TR of value partners high-dividend stocks fund	540,819,000	5.61	54,081,900,000
Hungkong Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ <i>Public</i>	3,491,137,750	36.18	349,113,775,000
Jumlah/ <i>Total</i>	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya
melebihi 5%.

There are no amounts of shares held by the public which
exceed 5%.

21. Tambahan modal disetor

21. Additional paid in capital

	30 Juni / <i>June 2022</i>	31 Desember / <i>December 2021</i>	
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505	a. <i>Shares premium - net</i>
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (catatan 2)	958,690,593	958,690,593	b. <i>Difference in value of restructuring of transactions with entities under common control (note 2)</i>
c. Pengampunan pajak	30,732,417,630	30,732,417,630	c. <i>Tax amnesty</i>
d. Peningkatan investasi saham entitas anak (catatan 1d)	2,201,080,113	2,201,080,113	d. <i>Increase in share investments subsidiary (note 1d)</i>
Jumlah tambahan modal disetor	231,153,572,841	231,153,572,841	Total additional paid in capital

a. Agio saham - bersih

a. Shares premium - net

	30 Juni / <i>June 2022</i>	31 Desember / <i>December 2021</i>	
i. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000	i. <i>Initial Public Offering</i>
ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	88,231,115,000	88,231,115,000	ii. <i>Conversion of warrant series 1 to share capital</i>
Agio saham	211,781,115,000	211,781,115,000	<i>Shares premium</i>
iii. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)	iii. <i>Share issuance costs</i>
Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505	Shares premium - net

i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana
pada bulan April 2012, Perusahaan menerima
Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan
1.765.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp 100 per lembar saham dengan
harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.

i. Through the Initial Public Offering in April 2012,
the Company has received Rp 300,050,000,000
for the issuance of 1,765,000,000 shares with a
nominal value of Rp 100 per share with offering
price amounting to Rp 170 per share.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Tambahan modal disetor (lanjutan)

a. Agio saham - bersih (lanjutan)

- ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

iii. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

c. Pengampunan pajak

	30 Juni / June 2022
a. Perusahaan	8,720,000,000
b. Entitas anak tertentu	22,012,417,630
Jumlah	30,732,417,630

- a. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 8.720.000.000. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 436.000.000 pada tanggal 28 Februari 2017.

- b. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 30 Desember 2016, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 22.087.400.000. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 662.622.000 pada tanggal 27 Desember 2016.

Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak Entitas Anak adalah sebesar Rp 22.012.417.630.

21. Additional paid in capital (continued)

a. Shares premium - net (continued)

- ii. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

iii. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

b. Difference in value of restructuring of transaction with entities under common control

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

c. Tax amnesty

	31 Desember / December 2021	
a. The Company	8,720,000,000	a. The Company
b. Certain subsidiary	22,012,417,630	b. Certain subsidiary
Total	30,732,417,630	Total

- a. Based on Tax Amnesty Approval Letter dated 20 March 2017, the Company submitted Assets Declaration Form for Tax Amnesty to Tax Office with net assets declared amounting to Rp 8,720,000,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a redemption money amounted Rp 436,000,000 on 28 February 2017.

- b. Based on Tax Amnesty Approval Letter dated 30 December 2016, certain Subsidiary submitted Assets Declaration Form for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 22,087,400,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a redemption money amounted Rp 662,622,000 on 27 December 2016.

Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of Subsidiaries is Rp 22,012,417,630.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Tambahan modal disetor (lanjutan)

d. Peningkatan investasi saham entitas anak

Merupakan peningkatan investasi saham pada
Entitas Anak. (lihat catatan 1d)

21. Additional paid in capital (continued)

d. Increase in share investments subsidiary

Represents the increasing of share investments in
Subsidiary. (see note 1d)

22. Kepentingan nonpengendali

22. Non-controlling interests

	30 Juni / June 2022		31 Desember / December 2021	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak				
PT Bekasi Matra Industrial Estate	137,403,671	0.01	134,685,284	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	43,113,361	0.01	43,067,240	0.01
PT Best Sinar Nusantara	155,929,740	0.29	169,996,648	0.29
	336,446,772		347,749,172	

Non-controlling interest in
net assets of Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial
Estate
PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara

	30 Juni/ June 2022		2021	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif bersih Entitas Anak				
PT Bekasi Matra Industrial Estate	2,718,387	0.01	(15,226,799)	0.01
PT Bekasi Surya Pratama	46,121	0.01	15,007	0.01
PT Best Sinar Nusantara	(14,066,908)	0.29	(15,477,463)	0.29
	(11,302,400)		(30,689,255)	

Non-controlling interest
in net comprehensive
income (loss) of
Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial
Estate
PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara

23. Saldo laba

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2017, oleh notaris Titik
Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn, para
pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan
Rp 26.347.230.281 dari laba ditahan tahun 2016
sebagai dana cadangan, sehingga Perusahaan telah
memenuhi seluruh dana cadangan.

Per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 saldo
laba dicadangkan masing-masing sebesar Rp
192.946.223.000.

23. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders
Meeting No. 2 dated 8 June 2017, by notary Titik Krisna
Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the
shareholders approved to allocate Rp 26,347,230,281
from 2016 retained earnings as the mandatory reserved
fund, so the Company has fulfill all the reserved fund.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021 balance of
retained earnings appropriated amounting to
Rp 192,946,223,000, respectively.

24. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

24. Revenues

Details of revenues are as follows :

	30 Juni/ June 2022		2021	
Penjualan tanah	270,971,000,000		-	Sales of land
Pendapatan <i>maintenance fee</i> , <i>service charge</i> , air dan sewa	58,437,602,391	58,089,754,195		Maintenance fee, service charge, water and rental
Pendapatan hotel	2,918,361,311	3,038,626,245		Hotel
Pendapatan lain-lain	12,916,687,306	13,564,616,399		Others
Jumlah	345,243,651,008	74,692,996,839	Total	

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan (lanjutan)

24. Revenues (continued)

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi
10% dari jumlah pendapatan bersih :

*Sales to individual customers that exceeded 10% from
total net revenue :*

	30 Juni/ June	
	2022	2021
PT Woo In	194,220,000,000	-

PT Woo In

25. Beban pokok pendapatan

25. Cost of revenues

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai
berikut :

Details of cost of revenues are as follows :

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Penjualan tanah	84,211,979,440	-	Sales of land
Maintenance fee, air, service charge dan sewa	33,730,199,815	32,426,728,413	Maintenance fee, water service charge and rental
Hotel	4,618,758,653	4,877,789,966	Hotel
Lain-lain	3,915,907,338	3,779,273,228	Others
Jumlah	126,476,845,246	41,083,791,607	Total

Tidak ada pemasok individual yang melebihi 10% dari
jumlah beban pokok pendapatan kecuali lihat catatan
31b.

*There are no third parties individual suppliers that
exceeded 10% of total cost of revenues except see
note 31b.*

26. Beban penjualan

26. Selling expenses

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

Details of selling expenses are as follows :

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Komisi	1,030,984,090	65,774,275	Commision
Promosi	86,025,048	112,439,023	Promotion
Lain-lain	83,897,877	54,726,271	Others
Jumlah	1,200,907,015	232,939,569	Total

27. Beban umum dan administrasi

27. General and administrative expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai
berikut :

*Details of general and administrative expenses are as
follows :*

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Gaji (biaya karyawan)	31,941,727,208	31,196,217,055	Salary (employees expenses)
Penyusutan	5,082,313,970	5,155,877,917	Depreciation
Konsultan	1,669,270,090	1,038,537,911	Consultant
Kendaraan	1,412,317,721	2,150,643,432	Vehicles
Listrik	1,337,431,287	1,022,204,320	Electricity
Pemeliharaan	804,321,804	449,587,694	Maintenance
Sewa	525,121,915	426,027,676	Rent
Lain-lain	3,702,807,023	1,978,310,378	Others
Jumlah	46,475,311,018	43,417,406,383	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Beban keuangan

Beban keuangan merupakan beban bunga, beban premi atas lindung nilai dan lain-lain.

Jumlah beban keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing Rp 48.451.249.132 dan Rp 50.838.972.243.

28. Finance cost

Finance cost represents interest expense, premium expense on hedging and others.

Total of finance cost for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 amounting to Rp 48,451,249,132 and Rp 50,838,972,243, respectively.

29. Pendapatan (beban) lain-lain

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut :

29. Other income (expense)

Details of other income (expense) are as follows :

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Bunga jasa giro	1,523,733,283	2,481,545,502	Interest income from current account
Bunga deposito	5,332,461,797	7,941,983,752	Interest income from time deposit
Laba (rugi) selisih kurs	10,071,765,567	(22,991,357,500)	Gain (loss) foreign exchange
Lain-lain	(206,209,077)	(100,168,801)	Others
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	16,721,751,570	(12,667,997,047)	Total other income (expense)

30. Laba (rugi) bersih periode berjalan per saham

Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) bersih periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode yang bersangkutan sebagai penyebut.

30. Current period net earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share

Current period net earnings (loss) per share - basic are computed by dividing current period net income (loss) attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the period as denominator.

	30 Juni/ June		
	2022	2021	
Laba (rugi) per saham dasar			Basic earnings (loss) per share
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	130,223,165,762	(75,175,594,589)	Current period net income (loss) attributable to the owner of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	9,647,311,150	9,647,311,150	Weighted average number of share outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	13.50	(7.79)	Basic earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) bersih periode berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

Diluted earnings (loss) per share

Current period net earnings (loss) per share - diluted are computed by dividing current period net income (loss) attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Laba (rugi) bersih periode berjalan per saham
(lanjutan)

30. Current period net earnings (loss) per share
(continued)

	30 Juni/ June 2022	2021	
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	130,223,165,762	(75,175,594,589)	Current period net income (loss) attributable to the owner of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif	9,647,311,150	9,647,311,150	Weighted average number of share outstanding and exercise of warrant that has dilutive effect
Laba (rugi) per saham dilusian	13.50	(7.79)	Diluted earnings (loss) per share

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

31. Related parties balances and transactions

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues Utang usaha/ Trade payables
PT Rawa Intan	Manajemen kunci yang sama/ The same key management	Pembelian/ Purchases

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga atau 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above for the transaction with people or family or 0.5% from paid in capital for the transaction with entity are as follows :

a. Utang usaha (lihat catatan 14)

a. Trade payables (see note 14)

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	7,106,258,336	6,555,356,703	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.45%	0.37%	Percentage from total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas maintenance fee, air bersih, pengolahan air kotor.

Trade payables represent payable on maintenance fee, water, waste water treatment.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

31. Related parties balances and transactions
(continued)

b. Beban pokok pendapatan (lihat catatan 25)

b. Cost of revenues (see note 25)

	30 Juni/ 2022	June 2021	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	25,233,509,663	24,359,132,478	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	19.95%	59.29%	Percentage from total cost of revenues

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas *maintenance fee*, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.

Cost of revenues represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.

c. Pembelian tanah (lihat catatan 7)

c. Land purchase (see note 7)

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
PT Rawa Intan	-	20,241,390,000	PT Rawa Intan
Persentase terhadap jumlah pembelian tanah	-	14.34%	Percentage from total of land purchase

Transaksi kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaction to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

32. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

32. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

	30 Juni/ June 2022		31 Desember/ December 2021		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ US Dollar	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<u>Aset/ Assets</u>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	283,639,139	6,725,124	53,855,226	13,934,191	130,782,658,941	205,499,102,449
Piutang usaha/ Trade receivables	-	634,274	-	640,050	9,417,693,539	9,132,866,952
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	283,639,139	7,359,398	53,855,226	14,574,241	140,200,352,480	214,631,969,401
<u>Liabilitas/ Liabilities</u>						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans	(2,681,250,000)	(80,531,250)	(3,168,750,000)	(86,718,750)	(1,488,091,500,000)	(1,629,966,281,250)
Utang usaha/ Trade payables	-	(88,452)	-	(88,452)	(1,313,336,632)	(1,262,122,872)
Beban akrual/ Accrued expenses	(2,309,528)	(879,139)	(2,535,157)	(778,310)	(13,305,288,620)	(11,419,781,241)
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	(2,683,559,528)	(81,498,841)	(3,171,285,157)	(87,585,512)	(1,502,710,125,252)	(1,642,648,185,363)
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net	(2,399,920,389)	(74,139,443)	(3,117,429,931)	(73,011,271)	(1,362,509,772,772)	(1,428,016,215,962)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>		<u>30 Juni /</u> <i>June 2022</i>	<u>31 Desember /</u> <i>December 2021</i>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	Rp	14,848	Rp 14,269	US Dollar (USD 1)
Yen Jepang (JPY 100)	Rp	10.904	Rp 12,389	Japanese Yen (JPY 100)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

1) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Risiko kredit Grup timbul dari investasi dalam saham, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. (Lihat Catatan 6)

32. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rates used as of 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows :

33. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal business activity. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

1) Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

The Group's credit risk arises from shares investments, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets. Management places cash and cash equivalents only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. For trade receivables and other receivables, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables. (See Note 6)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

1) Risiko kredit (lanjutan)

1) Credit risk (continued)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (lihat catatan 33c).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 33c).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

30 Juni/ June 2022						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
	Jumlah/ Total		1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income :</u>						
Investasi dalam saham/ Shares investments	96,072,298,860	96,072,298,860	-	-	-	-
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi/ Financial assets measured at amortized cost :</u>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	535,983,123,194	535,983,123,194	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	75,666,898,302	59,517,665,705	1,033,067,793	10,019,203,528	1,901,629,528	3,195,331,748
Piutang lain-lain/ Other receivables	1,732,382,404	1,732,382,404	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	19,032,000,000	19,032,000,000	-	-	-	-
Jumlah/ Total	728,486,702,760	712,337,470,163	1,033,067,793	10,019,203,528	1,901,629,528	3,195,331,748
31 Desember/ December 2021						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
	Jumlah/ Total		1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income :</u>						
Investasi dalam saham/ Shares investments	96,072,298,860	96,072,298,860	-	-	-	-
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi/ Financial assets measured at amortized cost :</u>						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	560,147,644,881	560,147,644,881	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	58,297,818,521	51,073,681,512	1,272,713,805	874,649,459	1,997,431,573	3,079,342,172
Piutang lain-lain/ Other receivables	1,683,016,347	1,683,016,347	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	10,871,250,000	10,871,250,000	-	-	-	-
Jumlah/ Total	727,072,028,609	719,847,891,600	1,272,713,805	874,649,459	1,997,431,573	3,079,342,172

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang bank dan lembaga keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan. (Lihat Catatan 32, 35c, 35d dan 35e).

Pada tanggal 30 Juni 2022, dengan semua variabel konstan, jika nilai tukar Rupiah melemah sebesar 5%, laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 akan lebih tinggi sebesar Rp 64.282.488.639 dan jika nilai tukar Rupiah menguat sebesar 5%, laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 akan lebih rendah sebesar Rp 56.803.888.639 terutama sebagai keuntungan/ kerugian atas transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan.

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan lembaga keuangan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

2) Foreign currency risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group in conducting its business activities mostly uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchases and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only carried out for special matters, and if this occurs, management will conduct periodic reviews of the foreign currency exposures. The Group has bank and financial institution loans denominated in United States Dollars and Japan Yen, therefore the Group has policy for hedging foreign currency to hedge the bank and financial institution loans. (See Note 32, 35c, 35d and 35e).

On 30 June 2022, with all other variables constant, if the rupiah weakened by 5%, income before tax expenses for the six months period ended 30 June 2022 would be higher by Rp 64,282,488,639, and if the rupiah strengthened by 5%, income before tax expenses for the six months period ended 30 June 2022 would be lower by Rp 56,803,888,639, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses and bank and financial institution loans.

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk is bank and financial institution loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through hedging of the bank and financial institution loans by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

3) Risiko suku bunga (lanjutan)

3) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

The following table sets out the carrying amount, by its maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk :

Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rate	Efek pada laba (rugi) sebelum beban pajak/ Effect on income (loss) before tax expenses	
	30 Jun./ Jun. 2022	31 Des./ Dec. 2021
0.5% (0.5%)	(3,118,950,000) 3,118,950,000	(6,443,754,060) 6,443,754,060

4) Risiko likuiditas

4) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following tables analyze the Group's financial liabilities which are settled on a net basis, grouping based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 Juni/ June 2022						
	<= 1 tahun/ =<= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans	366,618,000,000	432,042,000,000	689,431,500,000	-	1,488,091,500,000	1,471,715,372,867
Utang usaha/ Trade payables	12,959,014,474	-	-	-	12,959,014,474	12,959,014,474
Utang lain-lain/ Other payables	548,295,702	-	-	-	548,295,702	548,295,702
Beban akrual/ Accrued expenses	15,275,916,457	-	-	-	15,275,916,457	15,275,916,457
Uang jaminan/ Security deposits	9,879,292,121	19,209,199,120	-	-	29,088,491,241	29,088,491,241
Jumlah/ Total	405,280,518,754	451,251,199,120	689,431,500,000	-	1,545,963,217,874	1,529,587,090,741

31 Desember/ December 2021						
	<= 1 tahun/ =<= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans	321,450,562,500	408,402,281,250	900,113,437,500	-	1,629,966,281,250	1,613,297,602,533
Utang usaha/ Trade payables	21,410,685,354	-	-	-	21,410,685,354	21,410,685,354
Utang lain-lain/ Other payables	552,812,632	-	-	-	552,812,632	552,812,632
Beban akrual/ Accrued expenses	13,362,104,122	-	-	-	13,362,104,122	13,362,104,122
Uang jaminan/ Security deposits	24,571,321,876	18,651,622,120	-	-	43,222,943,996	43,222,943,996
Jumlah/ Total	381,347,486,484	427,053,903,370	900,113,437,500	-	1,708,514,827,354	1,691,846,148,637

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The Group's debt to equity ratios as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follow :

	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	
Pinjaman	1,471,733,586,463	1,613,370,456,965	Borrowings
Jumlah ekuitas	4,424,109,208,779	4,293,897,345,417	Total equity
Rasio pinjaman terhadap modal	33.27%	37.57%	Debt to equity ratio

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

The Company will maintain a debt to equity ratio below 100%.

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,

- a) quoted prices in active markets for identical assets or liabilities,

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

- b) jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- c) jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

- b) if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- c) If the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	30 Juni/ June 2022		31 Desember/ December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :</u>					<u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income :</u>
Investasi dalam saham	96,072,298,860	96,072,298,860	96,072,298,860	96,072,298,860	Shares investments
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	535,983,123,194	535,983,123,194	560,147,644,881	560,147,644,881	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	72,471,566,554	72,471,566,554	55,218,476,349	55,218,476,349	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,732,382,404	1,732,382,404	1,683,016,347	1,683,016,347	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19,032,000,000	19,032,000,000	10,871,250,000	10,871,250,000	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	725,291,371,012	725,291,371,012	723,992,686,437	723,992,686,437	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost :</u>
Utang bank dan lembaga keuangan	1,471,715,372,867	1,471,715,372,867	1,613,297,602,533	1,613,297,602,533	Bank and financial institution loans
Utang usaha	12,959,014,474	12,959,014,474	21,410,685,354	21,410,685,354	Trade payables
Utang lain-lain	548,295,702	548,295,702	552,812,632	552,812,632	Other payables
Beban akrual	15,275,916,457	15,275,916,457	13,362,104,122	13,362,104,122	Accrued expenses
Uang jaminan	29,088,491,241	29,088,491,241	43,222,943,996	43,222,943,996	Security deposits
Jumlah liabilitas keuangan	1,529,587,090,741	1,529,587,090,741	1,691,846,148,637	1,691,846,148,637	Total financial liabilities

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current financial assets, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying bank and financial institution loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investasi dalam saham merupakan aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan dimana nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diukur sebesar harga perolehan.

Shares investments are assets that are measured at fair value through other comprehensive income that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably, are measured at cost.

Nilai wajar uang jaminan dicatat berdasarkan jumlah yang diterima dari pihak ketiga oleh karena nilai wajar tidak dapat ditentukan.

The carrying amounts of security deposits recorded based on amount receipt from third parties, because the fair value can not be reliably determined.

34. Segmen operasi

34. Operation segment

1. Segmen operasi berdasarkan jenis produk dan jasa :

1. Operation segment based on product and services :

Grup bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

The Group operate in the same activity in Industrial Estate.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

2. Segment measurement on profit/ loss, assets and liabilities and the factors used to identify reportable segments :

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Grup.

The Group evaluates performance based on profit/ loss after tax. There is no any inter segment transaction are conducted by the Group.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

Reported segments represent different products and services.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows :

30 Juni/ June 2022

	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	331,570,162,592	13,673,488,416	345,243,651,008
Beban keuangan/ Financing cost	48,451,249,132	-	48,451,249,132
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization expenses	3,633,640,600	7,454,131,402	11,087,772,002
Laba (rugi) segmen yang dilaporkan/ Segment income (loss) reported	132,832,220,763	(2,620,357,401)	130,211,863,362
Aset segmen yang dilaporkan/ Segment assets reported	5,753,325,308,813	235,492,831,319	5,988,818,140,132
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ Segment liabilities reported	1,557,080,086,017	7,628,845,336	1,564,708,931,353

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Segmen operasi (lanjutan)

34. Operation segment (continued)

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut : (lanjutan)

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows : (continued)

30 Juni/ June 2021

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	64,729,568,339	9,963,428,500	74,692,996,839
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	50,838,972,243	-	50,838,972,243
Beban penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization expenses</i>	6,212,032,111	5,607,036,916	11,819,069,027
Rugi segmen yang dilaporkan/ <i>Segment loss reported</i>	(73,811,906,832)	(1,394,408,993)	(75,206,315,825)

31 Desember/ December 2021

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	5,803,528,814,770	242,683,570,642	6,046,212,385,412
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,744,516,631,907	7,798,408,088	1,752,315,039,995

4. Tidak ada segmen operasi berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Grup terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.

4. No operation segment by geography because all activity of the Group is located in one region that is Bekasi, West Java.

5. Segmen operasi berdasarkan arus kas :

5. Operation segment based on cash flow :

30 Juni/ June 2022

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from</i> :			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	143,699,791,609	3,986,756,784	147,686,548,393
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(29,784,813,072)	-	(29,784,813,072)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(147,218,227,617)	1,710,727,619	(145,507,499,998)

**Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas/
Increase (decrease) cash
and cash equivalent**

(33.303.249.080) 5.697.484.403 (27.605.764.677)

30 Juni/ June 2021

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from</i> :			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	(71,792,788,024)	4,771,243,357	(67,021,544,667)
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(40,513,638,091)	(75,000,000)	(40,588,638,091)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(65,648,905,923)	1,118,155,925	(64,530,749,998)

**Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/
Increase/(decrease) cash and
cash equivalent**

(177.955.332.038) 5.814.399.282 (172.140.932.756)

35. Perjanjian-perjanjian penting

35. Significant agreements

Pihak berelasi :

Related parties :

Grup telah melakukan perjanjian dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) bahwa MMID akan menyediakan jasa pemakaian serta menunjuk MMID untuk menagih service charge untuk pemeliharaan air bersih dan air kotor para tenant di Kawasan Industri MM2100.

Group have made an agreement with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) that MMID shall provide and appointed MMID to collect service charge for maintenance industrial water supply and waste water treatment from tenants in MM2100 Industrial Estate.

35. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga :

- a. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.
- b. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information dan communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/ Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : PKS.TEL1/HK.810/DES-00000000/2018 tanggal 2 Januari 2018 kerjasama ini diperpanjang selama 5 tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.
- c. Berdasarkan perjanjian 8 Mei 2017 dan telah di ubah pada tanggal 7 Desember 2017 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 7% dari jumlah nosional JPY terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :
 - 1) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Nosional Triwulan x (Nilai Tukar Spot JPYIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot JPYIDR; atau
 - 2) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2, maka :
(Jumlah Nosional Triwulan x 18,50 / Nilai Tukar Spot JPYIDR.
 - 3) Terhadap jumlah ambang. Jumlah nasional nilai tukar ambang x (2% + max (3 bulan JPY TIBOR 0%) x Fraksi hitung hari nilai tukar ambang .

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar Rp 556.950.000.000 (¥ 4.700.000.000) yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 21 April 2017 sampai dengan 21 April 2021.

35. Significant agreements (continued)

Third parties :

- a. Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.
- b. Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant/ Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years and based on the Cooperation Agreement Nomor : PKS.TEL1/HK.810/DES-00000000/2018 dated 2 January 2018, that this agreement have been extended for 5 (five) years since the date of the agreement signed.
- c. Based on agreement 8 May 2017 and has been changes on 7 December 2017 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 7% of the notional amount of JPY outstanding and the Company will receive the following calculation:
 - 1) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x (JPYIDR Spot Rate – Strike 1) / JPYIDR Spot Rate; or
 - 2) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x 18.50 / JPYIDR Spot Rate.
 - 3) On floating amount. Floating rate national x (2% + max (3 months JPY TIBOR 0%) per annum x floating rate day count fraction.

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

The notional amount outstanding at the beginning of Rp 556,950,000,000 (¥ 4,700,000,000) which is then reduced by the amount amortized for the period from 21 April 2017 until 21 April 2021.

35. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan) :

Berdasarkan amandemen perjanjian tertanggal 3 Februari 2020, tanggal terminasi perjanjian ini berubah menjadi 23 Maret 2020.

- d. Berdasarkan perjanjian 3 Februari 2020 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 5,23% dari jumlah nosional JPY terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Nosional Triwulan x (Nilai Tukar Spot JPYIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot JPYIDR; atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2, maka :
(Jumlah Nosional Triwulan x 18,50 / Nilai Tukar Spot JPYIDR.
- 3) Terhadap jumlah ambang. Jumlah nasional nilai tukar ambang x (2% + max (3 bulan JPY TIBOR 0%) x Fraksi hitung hari nilai tukar ambang .

Strike 1 : 126,70 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 145,20 IDR per 1 JPY

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar Rp 494.130.000.000 (¥ 3.900.000.000) yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 24 Maret 2020 sampai dengan 24 Maret 2025.

- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 April 2018 antara Perusahaan dengan Nomura Singapore Limited mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 1,2% dari jumlah nosional USD terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap(i)) x (Nilai Tukar Spot USDIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari atau setara dengan Barrier Level, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x 1500 / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau

35. Significant agreements (continued)

Third parties (continued) :

Based on amendment of the agreement dated 3 February 2020, the termination date of this agreement become 23 March 2020.

- d. Based on agreement 3 February 2020 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 5.23% of the notional amount of JPY outstanding and the Company will receive the following calculation:

- 1) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x (JPYIDR Spot Rate – Strike 1) / JPYIDR Spot Rate; or
- 2) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x 18.50 / JPYIDR Spot Rate.
- 3) On floating amount. Floating rate national x (2% + max (3 months JPY TIBOR 0%) per annum x floating rate day count fraction.

Strike 1 : 126.70 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 145.20 IDR per 1 JPY

The notional amount outstanding at the beginning of Rp 494,130,000,000 (¥ 3,900,000,000) which is then reduced by the amount amortized for the period from 24 March 2020 until 24 March 2025.

- e. Based on agreement 2 April 2018 between the Company and Nomura Singapore Limited regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 1.2% of the notional amount of USD outstanding and the Company will receive the following calculation:

- 1) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
(USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (USDIDR Spot Rate – Strike 1) / USDIDR Spot Rate; or
- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than or equal to Barrier level, then :
(USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x 1500 / USDIDR Spot Rate; or

35. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan) :

- 3) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari Barrier Level, maka :

$$50\% \times (\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap } (i)) \times (1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}; \text{ atau}$$

- 4) Lainnya, nol

Strike 1 : 13.600 IDR per 1 USD
 Strike 2 : 15.100 IDR per 1 USD
 Barrier Level : 17.600 IDR per 1 USD

Jumlah nosional terutang pada awalnya sebesar USD 40,000,000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 23 Februari 2018 sampai dengan 23 Februari 2026.

36. Kontijensi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

37. Wabah Covid-19

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta pertumbuhan ekonomi negatif.

Berbagai tindakan dan usaha telah dilakukan secara global, termasuk di Indonesia, seperti percepatan distribusi vaksin untuk menciptakan imunitas kelompok masyarakat, pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan, perluasan cakupan test Covid-19, serta berbagai upaya relaksasi yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia di bidang ekonomi dan perpajakan untuk memperkecil pengaruh terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Dampak dari tindakan-tindakan yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19 tersebut, termasuk yang dilakukan di dunia, belum dapat diprediksi pada saat ini, terhadap kondisi ekonomi dan sosial.

Dampak terhadap kinerja keuangan Grup secara keseluruhan masih mejadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

35. Significant agreements (continued)

Third parties (continued) :

- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than the Barrier Level, then :

$$50\% \times (\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times (1500 / \text{USDIDR Spot Rate}; \text{ or}$$

- 4) Otherwise, zero

Strike 1 : 13,600 IDR per 1 USD
 Strike 2 : 15,100 IDR per 1 USD
 Barrier Level : 17,600 IDR per 1 USD

The notional amount outstanding at the beginning of USD 40,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 23 February 2018 until 23 February 2026.

36. Contingency

Up to the date of issuance of interim consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries do not have significant contingent liabilities that must be reported.

37. Covid-19 Outbreak

The Covid-19 pandemic started in early 2020 has been causing, among others, global and domestic economic slowdown and negative growth.

Various measures and efforts have been in deployments globally, including in Indonesia, such as expediting the distribution of vaccines to create herd immunity restrictions and enforcements in health protocols, enlargement of Covid-19 testing coverage, and various economic and tax relaxations by the Indonesia Government to lessen the impacts to corporations in Indonesia.

The extent of such measurements taken by the Government to eradicate Covid-19 threat, including those taken globally, cannot be estimated at this moment to the economic and social environment.

The overall financial performance impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the interim consolidated financial statements. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

38. Peristiwa setelah periode pelaporan

- a. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai *Lead Arranger* tertanggal 22 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 90.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran penuh atas fasilitas pinjaman sindikasi dalam mata uang dollar Amerika Serikat yang sudah ada dan membiayai maksimum 80% biaya dan pengeluaran yang terjadi atau akan terjadi sehubungan pengembangan infrastruktur area data center di Kawasan Industri MM2100.
- b. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

38. Event after the reporting period

- a. Based on credit facility agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as *Mandated Lead Arranger* and *Bookrunner*, PT Bank Jtrust Indonesia Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance as *Lead Arranger* dated 22 July 2022, the Company received a credit facility amounting to USD 90,000,000. The purpose of the facility is for full prepayment of existing syndicated loan in United Dollar currency and to fund maximum 80% of the costs and expenses incurred or to be incurred in relation to the infrastructure development of data center area at the MM2100 Industrial Town.
- b. Up to the date of interim consolidated financial statements, there is no significant event after the statements of financial position date which might affect the interim consolidated financial statements for the six months period ended 30 June 2022.